

**PERBEDAAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN STRUKTUR KALIMAT MAJEMUK
MENGUNAKAN MEDIA PERMAINAN ACAK KATA DAN MEDIA PAPAN TULIS
SISWA KELAS VI SD N 1 PANDANSARI DAN SD N 2 SIDOAGUNG KEBUMEN
JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2006/2007**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Nita Prihantini

021224058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2008

SKRIPSI

**PERBEDAAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN STRUKTUR KALIMAT MAJEMUK
MENGUNAKAN MEDIA PERMAINAN ACAK KATA DAN MEDIA PAPAN TULIS
SISWA KELAS VI SD N 1 PANDANSARI DAN SD N 2 SIDOAGUNG KEBUMEN
JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2006/2007**

Oleh:

Nita Prihantini

021224058

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. J. Karmin, M.Pd

Pembimbing II

Drs. G. Sukadi

Tanggal 20 Desember 2007

Tanggal 20 Desember 2007

SKRIPSI

**PERBEDAAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN STRUKTUR KALIMAT MAJEMUK
MENGUNAKAN MEDIA PERMAINAN ACAK KATA DAN MEDIA PAPAN TULIS
SISWA KELAS VI SD N 1 PANDANSARI DAN SD N 2 SIDOAGUNG KEBUMEN
JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2006/2007**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Nita Prihantini

021224058

Telah Dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 14 April 2008

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua

: Drs. J. Prapta Diharja S. J., M. Hum.

Sekretaris

: L. Rishu Purnama Dewi, S. Pd.

Anggota 1

: Dr. J. Karmin, M. Pd.

Anggota 2

: Drs. G. Sukadi

Anggota 3

: Drs. P. Haryanto.

Yogyakarta, 14 April 2008

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph. D.

MOTO

❖ KEGAGALAN BIASANYA MERUPAKAN LANGKAH AWAL MENUJU SUKSES, TAPI SUKSES ITU SENDIRI SESUNGGUHNYA BARU MERUPAKAN JALAN TAK BERKETENTUAN MENUJU PUNCAK SUKSES (LAMBERT JEFFRIES)

❖ SEDERHANA, BERFIKIR LOGIS, DENGARKAN HATI NURANI, DAN JANGAN TERLALU BANYAK BERHARAP AGAR TIDAK KECEWA.

Persembahan

Karya kecil ini kupersembahkan sebagai tanda cinta kepada :

- ✚ Tuhan YME, atas berkat dan rahmatNya, yang setiap hari dan setiap waktu selalu menyertaiku, karena tanpa berkat dan rahmat Mu segala apapun usahaku pasti akan sia-sia. Kiranya berkat dan rahmatmu selalu hadir dalam hari-hariku.
- ✚ Kedua orang tuaku, insan yang telah merawatku dengan kasih sayangnya yang tulus, yang membiayai semua keperluan sekolahku, terimalah persembahan kecilku yang tak ada artinya dibanding dengan semua pengorbananmu.
- ✚ Kekasihku Primerio Silver Lama Lewa tercinta yang selalu menghiburku dan menyemangatiku dengan cinta, perhatian, kesabaran, dan kasih sayangnya dalam menyelesaikan skripsi ini

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 14 April 2008

Penulis



Nita Prihantini



ABSTRAK

Prihantini, Nita. 2008. *Perbedaan Keefektifan Pembelajaran Struktur Kalimat Majemuk Menggunakan Media Permainan Acak Kata dan Media Papan Tulis siswa Kwl as VI SD N 1 Pandansari dan SD N 2 Sidoagung Kebumen Jawa Tengah Tahun Ajaran 2006/ 2007*. Skripsi. PBSID.Yogyakarta: USD.

Penelitian ini membahas perbedaan keefektifan pembelajaran struktur kalimat majemuk menggunakan media permainan acak kata dan media papan tulis siswa kelas VI SD N 1 Pandansari dan SD N 2 Sidoagung Kebumen Jawa Tengah tahun ajaran 2006/2007. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Papan Tulis, (2) mendeskripsikan hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata, dan (3) mendeskripsikan perbedaan hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata pada siswa kelas VI SD N 1 Pandansari dengan media Papan Tulis pada siswa kelas VI SD N 2 Sidoagung Kebumen, Jawa Tengah.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD N 1 Pandansari dan SD N 2 Sidoagung yang berjumlah 46 orang. Seluruh populasi sekaligus diambil sebagai sampel. Dalam menganalisis data digunakan rumus untuk menghitung skor rata-rata dan uji-t. skor rata-rata digunakan untuk menghitung kemampuan menganalisis struktur kalimat majemuk, sedangkan uji-t digunakan untuk menghitung perbedaan kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata dan Media Papan Tulis.

Kesimpulan penelitian ini secara umum (1) hasil pembelajaran kalimat majemuk dengan menggunakan media Papan Tulis mengalami peningkatan nilai yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji-t sebesar 6,49, (2) hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata mengalami peningkatan nilai yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji-t sebesar 21,83, dan (3) setelah di uji-t terbukti bahwa t-observasi lebih besar dari pada t-tabel yaitu ($13,86 > 2,68$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan media Permainan Acak Kata lebih berhasil dibandingkan dengan menggunakan media Papan Tulis.

ABSTRACT

Prihantini, Nita. 2008. *The Differences Between The Effectivity Of Teaching Compound Sentences Using Random Words Media and Using Blackboard Media For Sixth Grade Studen of SD Negeri 1 Pandansari and SD Negeri 2 Sidoagung Kebumen Central Java Academic Year 2006/2007*. A Thesis. Indonesian and Local Language and Literature Education Study Program. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This thesis was intended to research the differences result of teaching the compound sentences using random words media and using blackboard media for sixth grade studen of SD Negeri 1 Pandansari and SD Negeri 2 Sidoagung Kebumen Central Java. The purposes of this research are (1) to describe the result of teaching compound sentences using random words media, (2) to describe the result of teaching compound sentences using blackboard media, and (3) to describe the differences between the result of teaching compound sentences using random words media at sixth grade of SD Negeri 1 Pandansari and using blackboard media for sixth grade studen of SD Negeri 1 Pandansari and SD Negeri 2 Sidoagung Kebumen Central Java.

The population of the research are all of the sixth grade of SD Negeri 1 Pandansari and the sixth grade of SD Negeri2 Sidoagung Kebumen Central Java. All of the population members that are 46 students used are sample. The instrument of gathering data are pre test dan post tes. The data are analyzed using to calculate the mean score and ttest. The mean score used meassure the student of ability to make compound sentences.

The result of this research shows that (1) the result of teaching compound sentences using blackboard media is giving the significant increase value. This matter can seen from the t-test value to 6,49, (2) the result of compound sentences using random words media is giving the significant increase value. This matter can seen from the t-test value to 21,83, and (3) after do t-test is proven that $t_{\text{observation}}$ is bigger than t_{table} that is $(13,86 > 2,68)$. This matter is showing that teaching compound sentences using random words game media is more succesfull than using blackboard media.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Nita Prihantini
Nomor Mahasiswa : 021224058

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:
PERBEDAAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN STRUKTUR KALIMAT MAJEMUK MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN ACAK KATA DAN MEDIA PAPAN TULIS SISWA KELAS VI SD N 1 PANDANSARI DAN SD N 2 SIDOAGUNG KEBUMEN JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2006/ 2007.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Denikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 20 Desember 2007

Yang menyatakan



(Nita Prihantini)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan RahmatNya kepada penulis sehingga skripsi ini dengan judul “Perbedaan Keefektifan Pembelajaran Struktur Kalimat Majemuk Dengan Menggunakan Media Permainan Acak Kata dengan Media Papan Tulis Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Pandansari dan SD Negeri 2 Sidoagung Kebumen, Tahun Ajaran 2006/2007”, dapat penulis selesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Keberhasilan dan kelancaran penulis selama menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini yaitu kepada :

1. Dr. J. Karmin M. Pd. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan koreksi dengan penuh ketelitian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. G. Sukadi selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan koreksi dengan penuh ketelitian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. J. Prapta Diharja, S. J., M. Hum. selaku Kaprodi PBSID Universitas Sanata Dharma.
4. Seluruh dosen PBSID yang dengan penuh kesetiaan dan kesabaran dalam mendidik, membimbing, dan mendampingi penulis selama menempuh ilmu dan di PBSID
5. Seluruh karyawan sekretariat PBSID yang selalu sabar memberikan pelayanan dan membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan kuliah di PBSID sampai penyelesaian skripsi ini.
6. Ayah dan ibu tercinta (Bambang Eko Susilohadi S. Pd. dan Widarti S. Pd.) yang selalu memberikan semangat dan doa serta dorongan material untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Mbah Putri dan Mbah Kakung serta adikku (Aang dan Nadhif) tercinta yang selalu memberikan semangat dan canda untuk menyelesaikan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Kekasihku tercinta Primerio Silver Lama Lewa yang selalu setia menemani mengerjakan skripsi ini serta memberikan doa, semangat dan cintanya yang tulus untuk terselesaikannya skripsi ini.
9. Ibu Satiyar, dan Ibu Widarti A. Ma. Pd Selaku Kepala Sekolah SD N Sidoagung 2 dan SD N Pandansari 1 yang sudah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Ibu Siti Purwati dan Bapak Kamsori selaku guru kelas VI yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam pengambilan data.
11. Teman-temanku di PBSID angkatan 2002 yang tidak dapat disebutkan semuanya terima kasih atas dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat- sahabat tercintaku Erry, Restu, Liena, Evi, Kang B'nue, yang dengan sabar membantu dan menyemangati demi selesainya skripsi ini, terima kasih atas support yang kalian berikan.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari sempurna. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 desember 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Rumusan Variabel	5
1.6 Batasan Istilah	6
1.7 Sistematika Penyajian	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan	9
2.2 Kerangka Teori	11
2.2.1 Media Pembelajaran	11
2.2.2 Klasifikasi Media	13
2.2.3 Media Permainan Acak Kata	16
2.2.4 Media Papan Tulis	18
2.2.5 Kalimat Majemuk	20
2.2.5.1 Pengertian Kalimat Majemuk	20
2.2.5.2 Hubungan Antar Klausa dalam Kalimat Majemuk	24
2.3 Kerangka Berpikir	29
2.4 Pengajuan Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3 Waktu Penelitian	33
3.4 Instrumen Penelitian	33
3.5 Teknik Pengambilan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	43
4.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	46
4.2.1 Hasil Belajar Siswa dalam Menyusun Kalimat Majemuk dengan	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menggunakan Media Papan Tulis	46
4.2.2 Hasil Belajar Siswa dalam Menyusun Kalimat Majemuk dengan	
Menggunakan Media Permainan Acak Kata	53
4.2.3 Menganalisis Perbedaan Keefektifan Hasil Belajar Siswa dalam	
Menyusun Kalimat Majemuk Menggunakan Media Papan Tulis	
dan Media Permainan Acak Kata	61
4.3 Pengajuan Hipotesis	63
4.3.1 Pengujian Hipotesis I	63
4.3.2 Pengujian Hipotesis II	64
4.3.3 Pengujian Hipotesis III	64
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI,DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Implikasi	67
5.3 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71
BIODATA	142

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil prates dan postes pembelajaran kalimat majemuk menggunakan media papan tulis	44
Tabel 4.2 Hasil prates dan postes pembelajaran kalimat majemuk menggunakan permainan acak kata	45
Tabel 4.3 Perhitungan simpangan baku prates siswa pada pembelajaran Struktur kalimat majemuk dengan media papan tulis	47
Tabel 4.4 Perhitungan simpangan baku postes siswa pada pembelajaran Struktur kalimat majemuk dengan media papan tulis	49
Tabel 4.5 Tabel perhitungan nilai prates dan postes pembelajaran Kalimat majemuk dengan media papan tulis	51
Tabel 4.6 Perhitungan simpangan baku prates siswa pada pembelajaran Struktur kalimat majemuk dengan media permainan acak kata	54
Tabel 4.7 Perhitungan simpangan baku postes siswa pada pembelajaran Struktur kalimat majemuk dengan media permainan acak kata	56
Tabel 4.8 Tabel perhitungan nilai prates dan postes pembelajaran Kalimat majemuk dengan media permainan acak kata	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 2	Surat Keterangan penelitian	72
Lampiran 3	Data Perorangan Guru Pamong	74
Lampiran 4	Langkah-langkah Pelaksanaan Eksperimen	75
Lampiran 5	Instrumen tes Struktur Kalimat Majemuk	76
Lampiran 6	Soal Tes Bahasa Indonesia	82
Lampiran 7	Kunci Jawaban soal tes Bahasa Indonesia	87
Lampiran 8	Hasil skor prates dan postes dengan media papan tulis	89
Lampiran 8	Hasil skor prates dan postes dengan media permainan acak kata	90
Lampiran 9	Hasil perbedaan skor prates dan postes dengan media papan tulis	93
Lampiran 10	Hasil perbedaan skor prates dan postes dengan media permainan acak kata	94
lampiran 11	Biodata Penulis	142

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) rumusan variabel, (f) batasan istilah, (g) sistematika penyajian. Semua itu diuraikan pada sub-bab sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari jenjang pendidikan dasar di mana anak didik dipersiapkan agar mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Dengan demikian, keberhasilan pengajaran berbagai bidang studi pada jenjang ini akan turut serta membentuk sikap dan perilaku anak didik pada masa-masa berikutnya. Pendidikan Bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi wajib yang harus diajarkan di sekolah dasar mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan sikap siswa dalam berbahasa Indonesia.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, menurut Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) untuk SD Kurikulum 1994, materi pengajaran yang diberikan kepada siswa mencakup struktur kalimat perluasan, dengan tujuan pembelajaran agar siswa mampu memperluas kalimat tunggal menjadi kalimat majemuk atau menggabungkan kalimat-kalimat tunggal menjadi kalimat majemuk. Dengan demikian, di kelas VI siswa mulai belajar menyusun kalimat-kalimat kompleks, tidak hanya kalimat sederhana.

Menurut Sadiman (1984:11) proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Di dunia pendidikan guru sebagai fasilitator merupakan salah satu sumber informasi, sedang penerima informasi adalah siswa. Sebagian besar siswa kelas VI SD di daerah memperoleh materi struktur kalimat majemuk masih banyak menggunakan media tradisional yaitu papan tulis. Maka, perlu diupayakan adanya media untuk membantu siswa menguasai materi dengan baik.

Berdasarkan pengamatan, SD di daerah masih banyak yang tidak menggunakan media dalam pengajaran struktur kalimat majemuk. Jadi, unsur media tidak dihadirkan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru lebih banyak menyampaikan materi secara lisan atau tertulis, dalam hal ini siswa tidak dapat memahami materi secara maksimal, terutama materi pembelajaran yang sifatnya kompleks, seperti halnya materi struktur kalimat majemuk. Oleh karena itu, perlu diupayakan pengadaan suatu media yang dapat dengan tepat memperjelas materi yang disampaikan guru melalui proses belajar mengajar di kelas. Apabila pengajaran tentang struktur kalimat majemuk tidak diupayakan penggunaan suatu media, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat maju dan berkembang dengan baik.

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran struktur kalimat majemuk adalah media Permainan Acak Kata. Permainan Acak Kata adalah suatu media yang merupakan modifikasi dari bentuk media *slot board* (papan selip). Menurut Soeparno

(1987: 17) media *slot board* (papan selip) sangat cocok untuk menjelaskan materi struktur kalimat. Media Permainan Acak Kata tidak hanya memodifikasi bentuk papan selip tetapi juga memadukannya dengan permainan. Hal ini yang membedakan Media Permainan Acak Kata dengan media papan selip karena dengan media Permainan Acak Kata ini siswa akan berkompetisi dalam suatu permainan bahasa dan siswalah yang berinteraksi aktif dalam penggunaan media ini.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, untuk memudahkan siswa dalam memahami materi struktur kalimat majemuk tidak cukup melalui lisan atau tulisan melainkan perlu menggunakan media, dan media itu harus sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran agar penjelasan lebih konkret. Untuk itu, dalam penelitian ini dilakukan pengkajian tentang pengaruh penggunaan media Permainan Acak Kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya struktur kalimat majemuk karena kebanyakan SD di daerah masih menggunakan media tradisional yaitu papan tulis dalam penyampaian materi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa tinggikah peningkatan hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidoagung Kebumen tahun ajaran 2006/2007 ?

2. Seberapa tinggikah peningkatan hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Papan Tulis pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Pandansari Kebumen tahun ajaran 2006/2007 ?
3. Adakah perbedaan yang signifikan peningkatan hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata dan media Papan Tulis pada siswa kelas VI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidoagung Kebumen.
2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Papan Tulis pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Pandansari Kebumen.
3. Mendeskripsikan perbedaan hasil pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata dengan media Papan Tulis pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidoagung dan SD Negeri 1 Pandansari Kebumen.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangan informasi dan masukan bagi guru bahasa Indonesia dalam memilih metode, materi, dan media pembelajaran yang akan digunakan.
2. Bagi Sekolah Dasar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan perbaikan agar memerhatikan penggunaan media dalam pembelajaran kalimat majemuk sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada maha-siswa calon guru mengenai pemilihan media dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Rumusan Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu Variabel Bebas dan Variabel Terikat (Arikunto, 1996:101).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media dalam pembelajaran struktur kalimat majemuk (X) yang dibedakan menjadi media permainan acak kata (X1) dan media papan tulis (X2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dalam pembelajaran struktur kalimat majemuk (Y). Dalam hal ini hasil yang dicapai siswa setelah pembelajaran berlangsung yang diketahui melalui skor tes.

1.6 Batasan Istilah

Dalam penelitian ini sering digunakan istilah yang perlu dibatasi supaya tidak terjadi pengetahuan yang salah ataupun salah penafsiran. Istilah - istilah akan didefinisikan sebagai berikut :

1. Media

Menurut Hamalik (1986:23) media adalah alat atau teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

2. Media Permainan Acak Kata

Media Permainan Acak Kata memanfaatkan papan selip atau *slot board* atau *pocket chart* yang masuk dalam klasifikasi media pandang nonproyeksi. Papan selip adalah media yang terbuat dari tripleks atau kertas karton dengan ukuran kurang lebih 40 cm x 60 cm, ukuran tersebut tidak harus sekian akan tetapi dapat diperbesar atau diperkecil menurut keperluan. Pada papan tersebut dipasang beberapa selipan atau kantong yang membujur dari kiri ke kanan, tinggi kantong atau selipan itu kurang lebih 5 cm. kegunaannya untuk

menyelipkan kartu-kartu yang akan disusun menjadi suatu kalimat (Soeparno, 1987:17).

3. Kalimat Majemuk

Menurut Moeliono (1988:32) ditinjau dari jumlah klausa, kalimat dapat berupa kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat tunggal adalah kalimat yang proposisinya satu karena predikatnya juga satu, atau dianggap satu karena merupakan predikat majemuk. Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas lebih dari satu proposisi sehingga mempunyai paling tidak dua predikat yang tidak dapat dijadikan satu kesatuan.

4. Media Papan Tulis

Menurut Hamalik (1982:65) papan tulis adalah sebuah papan yang pada umumnya terbuat dari bahan kayu, misalnya kayu jati yang di cat hitam dan dapat ditulis dengan kapur tulis yang berwarna putih.

5. Keefektifan

Keefektifan merupakan padanan kata dari efektifitas. Menurut KBBI (1996:250) efektifitas adalah berhasil guna. Dalam proses belajar mengajar efektif bisa juga di artikan sesuatu yang dikerjakan secara benar dan tepat pada sasaran.

1.7 Sistematika Penyajian

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan variabel dan batasan istilah, dan sistematika penyajian

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penelitian yang relevan, kerangka teori, kerangka berpikir, pengajuan hipotesis penelitian

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, dan saran.

6. DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan: (a) penelitian terdahulu yang relevan, (b) kerangka teori, (c) kerangka berpikir, (d) pengajuan hipotesis penelitian. Semua itu diuraikan pada sub-bab sebagai berikut

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menemukan empat penelitian yang relevan tentang penggunaan media dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Keempat penelitian itu masing-masing dilakukan oleh Nurhayati (2002), Retna Dwi Wahyuni (2003), Handayanengsih (2003), dan F. R Iin Buanawati (2004). Nurhayati (2002) meneliti penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan judul “Keefektifan Media Anagram Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN di Ponjong Gunung Kidul”. Hasil penelitiannya menunjukkan ada perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan media anagram dengan tanpa media anagram.

Retna Dwi Wahyuni (2003) meneliti “Perbedaan Hasil Menulis Narasi Tanpa Media Gambar Berseri dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III Sekolah Dasar Godean II Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil tes I menulis narasi tanpa media gambar berseri susunan cerita atau organisasi isi cerita kurang baik sehingga cerita tidak lancar diikuti. Hasil tes II menulis narasi dengan menggunakan media gambar berseri susunan cerita atau

organisasi isi cerita lebih baik sehingga cerita lebih dapat diikuti. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil menulis narasi menggunakan media gambar berseri dengan hasil menulis narasi tanpa media gambar berseri siswa kelas III Sekolah Dasar Godean II Yogyakarta.

Handayanengsih (2003) meneliti “ Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Berdasarkan Gambar dengan Kerangka Karangan pada Siswa Kelas V dan Kelas VI di SD Yos Sudarso dan SD Harumanis, Subang, Jawa Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemampuan menulis karangan eksposisi berdasarkan gambar pada siswa kelas V sedang, (2) Kemampuan menulis karangan eksposisi berdasarkan kerangka karangan pada siswa kelas V sedang, (3) Kemampuan menulis karangan eksposisi berdasarkan gambar pada siswa kelas VI sedang, (4) Kemampuan menulis karangan eksposisi berdasarkan kerangka karangan pada siswa kelas VI sedang, (5) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan eksposisi berdasarkan gambar dan kerangka karangan pada siswa kelas V SD, (6) Ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan eksposisi berdasarkan gambar dan kerangka karangan pada siswa kelas VI SD.

F. R. Iin Buanawati (2004) meneliti “Efektifitas Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Cerita (Studi Kasus di Kelas V SD Kanisius Pugeran 1 dan SD Kanisius Pugeran 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan siswa SD Kanisius 1 dalam menulis cerita dengan media gambar dan topik, sedang, (2) kemampuan siswa SD Kanisius Pugeran 2 dalam menulis cerita hanya berdasarkan

topik, sedang, (3) tidak ada perbedaan kemampuan dalam menulis cerita siswa kelas V SD Kanisius Pugeran 1 yang menulis cerita dengan media gambar dan topik dengan siswa SD Kanisius Pugeran 2 yang menulis hanya berdasarkan topik. Tidak adanya perbedaan ini menunjukkan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis cerita khususnya karangan narasi tidak efektif.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang peneliti lakukan, para peneliti terdahulu pada dasarnya menarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan media dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan itu menunjukkan bahwa tanpa penggunaan media dalam proses pembelajarannya ternyata masih rendah. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti kasus yang serupa. Sehubungan dengan belum adanya penelitian yang meneliti tentang efektivitas media Permainan Acak Kata dalam materi struktur kalimat majemuk untuk lingkup SD, maka penelitian ini dianggap cukup relevan untuk dilakukan karena hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dan masukan baru tentang penggunaan media yang tepat digunakan untuk materi pelajaran struktur kalimat majemuk.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu Medium yang berarti perantara atau pengantar. Penggunaan media dalam pembelajaran sudah selayaknya ditujukan untuk membantu siswa memahami materi pengajaran sehingga interaksi antara guru

dengan siswa menjadi lebih efektif. Menurut Soeparno (1987: 1) media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada pemerimanya (*receiver*). Dalam kegiatan belajar mengajar kehadiran media sangat membantu kelancaran proses penyampaian informasi karena dengan media akan terjadi interaksi positif antara guru dan murid. Menurut Hamalik (1986: 23) media sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sadiman (1984: 31) berpendapat bahwa sebagai pembawa pesan media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi yang lebih penting lagi dapat pula mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik. Menurut Sudjana (1990 : 2) ada empat alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, yaitu :

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
2. Pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sementara itu guru lebih mudah mengatur dan memberi petunjuk kepada siswa apa yang harus

dilakukan dari media yang digunakan, sehingga tugasnya tidak semata-mata menuturkan bahan melalui ceramah.

Berdasarkan penjelasan tentang media di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran struktur kalimat majemuk berguna untuk mengembangkan daya kreativitas siswa dalam menyusun kalimat majemuk. Dengan kata lain, media pembelajaran dapat merangsang perhatian dan mengaktifkan siswa serta memberi pengalaman secara langsung sehingga informasi yang disampaikan mudah dimengerti siswa.

2.2.2 Klasifikasi Media

Menurut Omar Hamalik (1982:63) media diklasifikasikan menjadi media visual, media auditif, dan media audiovisual. Media visual adalah media yang dapat dilihat saja (film strip, papan tulis, poster, grafik, peta, globe, gambar). Media auditif adalah media yang dapat didengar yaitu seperti alat-alat elektronik (radio, tape recorder, rekaman). Media audio visual adalah media yang dilihat dan didengar (film dan televisi).

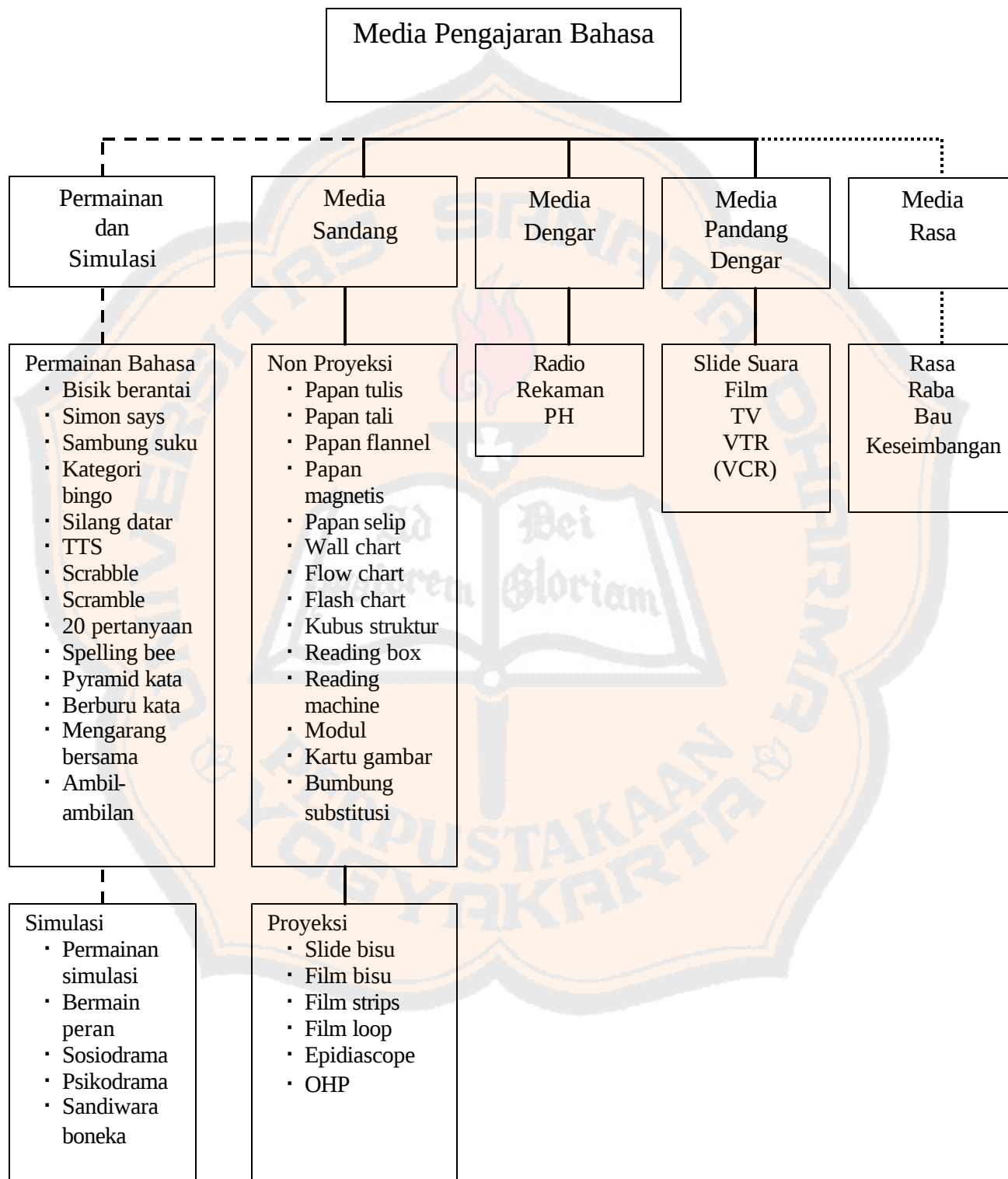
Media multimedia juga digunakan dalam proses pembelajaran. Suyanto (2005: 340) penggunaan perangkat lunak multimedia dalam proses belajar akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, memfasilitasi belajar aktif, memfasilitasi belajar eksperimental, konsisten dengan belajar yang berpusat pada siswa, dan memandu untuk belajar lebih baik. Program multimedia di pelopori oleh penyedia perangkat lunak proses belajar mengajar di Indonesia yaitu Pustekom

Depdiknas. Program multimedia dari pustekom ini adalah media pembelajaran yang berbasis komputer. Media ini menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari teks, grafis, foto, video, animasi, musik, narasi, dan interaktivitas yang deprogram berdasarkan teori pembelajaran.

Multimedia juga digunakan pada proses belajar mengajar jarak jauh (*distance learning*). Beberapa perguruan tinggi telah menerapkan pendidikan jarak jauh dengan menggunakan multimedia online. Program ini juga sering disebut sebagai CAI (*Computer- Assisted instruction*), CAL (*Computer- Assisted Learning*), dan sejumlah sebutan lainnya. Pustekom telah mengembangkan dan memproduksi program multimedia sejak tahun 1995. Progtam tersebut ditujukan untuk siswa SMU, SMK, dan Pendidikan Pra-Sekolah.

Menurut Soeparno (1987:11) klasifikasi media dapat dipandang dari tiga segi, yaitu: (1) berdasarkan karakteristiknya, (2) berdasarkan dimensi presentasinya, dan (3) berdasarkan pemakaiannya. Berdasarkan tiga segi tersebut, media pengajaran diklasifikasikan menjadi seperti gambar berikut :

Gambar I: Bagan Klasifikasi Media (Soeparno, 1987:13)



Keterangan:

- Garis — menyatakan bahwa media tersebut dapat dipakai untuk kelas besar, kelas kecil, dan untuk belajar secara individual
Garis ----- menyatakan bahwa media tersebut hanya sesuai untuk kelas kecil
Garis menyatakan bahwa media tersebut tidak banyak gayutannya untuk pengajaran bahasa

Berdasarkan klasifikasi media diatas maka dapat disimpulkan bahwa media Permainan Acak Kata adalah media yang termasuk dalam klasifikasi permainan dan simulasi. Namun, jika diamati lebih lanjut Media Permainan Acak Kata ini memanfaatkan papan selip atau *slot board* atau *pocket chart* yang masuk dalam klasifikasi media pandang nonproyeksi.

2.2.3 Media Permainan Acak Kata

Media Permainan Acak Kata ditujukan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran struktur kalimat majemuk. Media ini merupakan suatu permainan (*games*). “Permainan atau *games* adalah setiap kontes antar pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk men-capai tujuan-tujuan tertentu pula” (Sadiman, 1984:23).

Menurut Soeparno (1987:60) “Permainan yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman atau keterampilan tertentu dalam bidang kebahasaan dinamakan permainan bahasa”. Permainan bahasa mempunyai tujuan ganda yaitu untuk memperoleh kegembiraan dan untuk memperoleh keterampilan tertentu dalam bidang kebahasaan. Sesuai dengan namanya media Permainan Acak Kata memiliki

pula sifat permainan bahasa, yaitu memadukan antara kegembiraan dan penguasaan keterampilan bahasa, dalam hal ini keterampilan bahasa yang diajarkan yaitu menyusun struktur kalimat majemuk.

Berdasarkan klasifikasi media menurut Soeparno (1987:10) media permainan bahasa termasuk dalam klasifikasi permainan dan simulasi. Media Permainan Acak Kata masuk pula dalam klasifikasi ini. Namun, jika diamati lebih lanjut Media Permainan Acak Kata ini memanfaatkan papan selip atau *slot board* atau *pocket chart* yang masuk dalam klasifikasi media pandang nonproyeksi.

Menurut Soeparno (1987:17) papan selip adalah “media yang terbuat dari tripleks atau kertas karton dengan ukuran kurang lebih 40 cm x 60 cm, ukuran tersebut tidak harus sekian akan tetapi dapat diperbesar atau diperkecil menurut keperluan. Pada papan tersebut dipasang beberapa selipan atau kantong yang membujur dari kiri ke kanan, tinggi kantong atau selipan itu kurang lebih 5 cm. Kegunaannya adalah untuk menyelipkan kartu-kartu yang akan disusun menjadi suatu kalimat”. Media ini sangat sesuai untuk menerangkan pola kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, media yang diujicobakan dalam penelitian ini dinamakan Media Permainan Acak Kata karena media ini memiliki unsur permainan di mana kartu kata yang ada diacak terlebih dahulu kemudian disusun menjadi kalimat oleh siswa. Kartu yang digunakan dalam media ini berupa kartu kata. Cara mempergunakan Media Permainan Acak Kata dalam pembelajaran struktur kalimat majemuk adalah siswa diminta menyusun kartu-kartu kata yang telah diacak menjadi satu pola kalimat, misalnya: **Ibu pergi ke pasar.** kemudian siswa diberi lagi kartu

IBU	PERGI	KE	PASAR				
AYAH	PERGI	KE	SAWAH				
IBU	PERGI	KE	PASAR	DAN	AYAH	KE	SAWAH
IBU	KE	PASAR	KETIKA	AYAH	PERGI	KE	SAWAH

Papan tulis adalah salah satu peralatan yang sangat diperlukan tiap sekolah dan tiap kelas. Bahkan dapat dikatakan papan tulis menjadi jenis fasilitas yang mutlak diperlukan, sebagaimana halnya diperlukannya kursi dan meja bagi guru. Menurut Hamalik (1982:65) papan tulis pada umumnya terbuat dari bahan kayu, misalnya kayu jati yang di cat hitam dan dapat ditulis dengan kapur tulis yang berwarna putih.

Dengan alat ini guru dapat menjelaskan dan memperagakan pelajarannya. Disamping untuk menulis, papan tulis juga dapat digunakan untuk membuat gambar, skema, diagram, untuk menggantung peta apabila diperlukan, dan sebagainya (Soeparno, 1987:15). Menurut Hamalik (1982:66) pada saat proses kegiatan belajar, penggunaan papan tulis oleh guru besar manfaatnya antara lain:

1. Penyajian pelajaran dapat dilakukan dengan jelas selangkah demi selangkah secara sistematis di papan tulis.
2. Apabila terdapat kekeliruan atau kesalahan, hal ini akan segera dapat dilihat dan dinilai oleh guru, dan segera dapat dilakukan perbaikan.
3. Papan tulis merangsang anak-anak untuk bekerja lebih baik.
4. Apabila suatu ide atau masalah ditulis di papan tulis dimana kelas dapat membacanya dengan jelas, hal ini akan mendorong anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam berdiskusi atau bekerja.
5. Mendorong motivasi belajar, oleh sebab anak-anak pada umumnya senang bekerja pada papan tulis.

Pada umumnya pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan media papan tulis dapat dilakukan dengan baik. Guru dapat menjelaskan materi dengan lisan kemudian kalimat tersebut dituliskan di papan tulis, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru baru kemudian mencatat materi yang ada di papan tulis dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru yang ada di papan tulis. Namun, jika diamati lebih lanjut penyampaian materi struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media papan tulis dapat menghambat pengetahuan siswa

karena disini siswa hanya mendengar, melihat dan mencatat materi yang diberikan oleh guru. Karena jika semua siswa maju didepan kelas waktu belajar tidak cukup dan materi tidak semua dapat diberikan dengan tuntas.

2.2.5 Kalimat Majemuk

2.2.5.1 Pengertian Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas lebih dari satu proposisi sehingga mempunyai paling tidak dua predikat yang tidak dapat digabungkan menjadi satu kesatuan. Karena sifat itulah kalimat majemuk selalu berwujud dua klausa atau lebih (Alwi, 2003: 40).

Kalimat pada umumnya berwujud rentetan kata yang disusun sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kalimat juga merupakan satuan bahasa yang berisi suatu pikiran atau amanat yang lengkap (Chaer, 1988: 377). Lengkap di sini maksudnya dalam satuan bahasa yang disebut kalimat itu terdapat unsur-unsur yang menjadi pokok pembicaraan yang biasa disebut S, P, O, K.

Kalimat majemuk dapat dibedakan atas (1) *kalimat majemuk setara* dan (2) *kalimat majemuk bertingkat*. Jika hubungan antar klausa yang satu dengan klausa yang lain dalam satu kalimat menyatakan *hubungan koordinatif*, kalimat tersebut disebut *kalimat majemuk setara*. Koordinasi menggabungkan dua klausa atau lebih yang masing-masing mempunyai kedudukan yang setara dalam konstituen kalimat. Hubungan antara klausa-klausanya tidak menyangkut satuan yang membentuk hierarki, klausa yang bukan merupakan konstituen dari klausa yang lain (Alwi dkk,

2003:386). Sedangkan jika hubungan antar klausa yang satu dengan klausa yang lain dalam satu kalimat menyatakan hubungan subordinatif, yaitu klausa yang satu merupakan induk kalimat dan klausa yang lain merupakan anak kalimat, maka kalimat tersebut disebut kalimat majemuk bertingkat (Alwi dkk, 2003:40). Subordinasi menggabungkan dua klausa atau lebih sehingga klausa yang satu menjadi bagian dari klausa yang lain. Klausa-klausa dalam kalimat ini memiliki kedudukan yang tidak setara dan mempunyai hubungan yang bersifat hierarki. dalam kalimat majemuk subordinatif klausa yang satu merupakan konstituen dari klausa yang lain (Alwi dkk, 2003:388).

Contoh kalimat majemuk setara :

- a. Dia segera masuk ke kamar lalu berganti pakaian.
- b. Saya bersedia, tetapi dia menolak untuk membicarakannya.
- c. Kita pergi sekarang atau kita akan kehabisan tiket.

Contoh kalimat majemuk bertingkat :

- a. Dia pergi sebelum istrinya menangis.
- b. Saya bersedia meskipun dia menolak untuk membicarakannya.
- c. Ledakan bom itu begitu besar sehingga meruntuhkan atap gedung-gedung disekitar kejadian.

Batasan lain tentang kalimat majemuk dikemukakan oleh Keraf (1984:167)

“Kalimat majemuk adalah kalimat tunggal yang bagian-bagiannya diperluas sedemikian rupa sehingga perluasan itu membentuk satu atau lebih pola kalimat yang baru di samping yang sudah ada”. Selanjutnya Falah (1994: 149) mendefinisikan

kalimat majemuk adalah “Gabungan dua atau lebih dari kalimat tunggal sehingga kalimat baru mempunyai dua pola kalimat atau lebih”.

Ramlan (1983: 41) menyebut kalimat tunggal dan kalimat majemuk dengan istilah yang berbeda. Berdasarkan bentuknya kalimat dibagi menjadi dua jenis, yaitu kalimat sederhana dan kalimat luas. Kalimat sederhana adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa, sedangkan kalimat luas adalah kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih.

Berdasarkan hubungan gramatik antara klausa yang satu dengan klausa yang lainnya, kalimat dibagi menjadi dua jenis, yaitu kalimat luas yang setara dan kalimat luas yang tidak setara. Kalimat luas yang setara adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa, klausa yang satu tidak merupakan bagian dari klausa lainnya; masing-masing berdiri sendiri-sendiri sebagai klausa yang setara yaitu sebagai klausa inti semua. Klausa-klausa itu dihubungkan dengan kata penghubung : *dan, dan lagi, lagi pula, serta, lalu, kemudian, atau, tetapi, akan tetapi, sedang, sedangkan, namun, melainkan, sebaliknya, bahkan, malah, malahan.*

Contoh:

- a. Badannya kurus dan mukanya sangat pucat.
- b. Mereka sedang belajar atau mungkin mereka sedang mengobrol.
- c. Orang itu hidup dalam kemewahan, sedangkan tetangganya hidup serba kekurangan.

Sedangkan kalimat luas yang tidak setara adalah kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih, klausa yang satu merupakan bagian dari klausa lainnya. Klausa

yang merupakan bagian dari klausa lainnya disebut klausa bukan inti, sedangkan klausa yang lainnya disebut klausa inti. Jadi, kalimat luas yang tidak setara terdiri dari klausa inti dan klausa bukan inti. Klausa bukan inti bisa merupakan O, atau S, atau Pel, atau Ket bagi klausa inti.

Contoh:

Miryati dan kepala regu penyiar pria mengetahui bahwa aku mendapat dukungan yang kuat dari kepala bagian siaran.

Kalimat diatas terdiri dari dua klausa, yaitu (1) *Miryati dan kepala regu penyiar pria mengetahui* sebagai klausa inti, dan (2) *aku mendapat dukungan kuat dari kepala bagian penyiaran* sebagai klausa bukan inti yang merupakan O bagi klausa inti. Klausa 2 dapat disubstitusikan menjadi hal itu sehingga kalimatnya menjadi: *Miryati dan kepala regu pria mengetahui hal itu*. Kata bahwa merupakan kata penghubung yang menghubungkan klausa 1 dan klausa 2. Jika klausa bukan inti itu merupakan S, biasanya kalimatnya menjadi bentuk pasif. Kalimatnya menjadi: *Hal itu diketahui oleh Miryati dan kepala regu penyiar pria*. Kata hal itu sebagai S, diketahui sebagai P, oleh Miryati dan kepala regu penyiar pria sebagai Ket.

Dari penjelasan tentang jenis kalimat berdasarkan jumlah klausa diatas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan dari setiap jenis kalimat terletak pada jumlah pola dasar kalimat tersebut. Hal itu juga berkaitan dengan dengan jumlah predikat yang ada dalam setiap kalimat. Kalimat yang memiliki satu pola dasar atau satu klausa dan unsur predikatnya hanya satu disebut kalimat tunggal (Alwi dkk) atau kalimat sederhana (Ramlan), sedangkan kalimat yang memiliki lebih dari satu pola

dasar atau satu klausa inti disebut sebagai kalimat majemuk (Alwi dkk) atau kalimat luas (Ramlan).

2.2.5.2 Hubungan Antar Klausa dalam Kalimat Majemuk

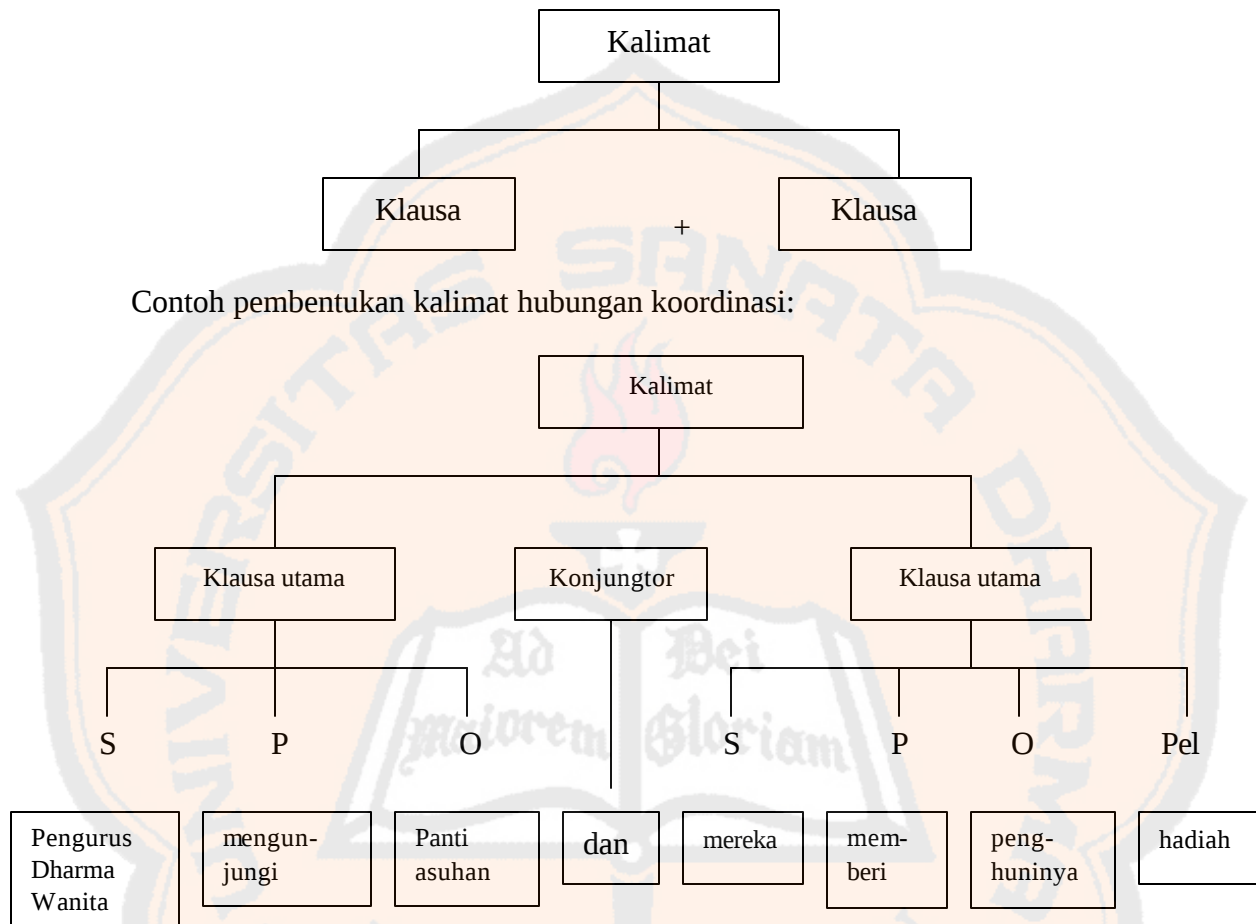
Kalimat majemuk, baik berupa kalimat majemuk setara maupun kalimat majemuk bertingkat memiliki dua klausa atau lebih yang saling berhubungan. Ada dua cara untuk menghubungkan klausa-klausa tersebut, yaitu dengan hubungan koordinasi dan hubungan subordinasi. Kedua hubungan tersebut diuraikan sebagai berikut (Alwi dkk, 2003: 386-398).

1. Hubungan Koordinasi

Koordinasi menggabungkan dua klausa atau lebih, yang masing-masing klausa mempunyai kedudukan setara dalam struktur komstituen kalimat (Alwi dkk, 2003: 386). Hubungan antara klausa-klausa tersebut tidak membentuk hierarki, karena klausa yang satu bukan konstituen dari klausa yang lain. Kalimat dengan hubungan seperti itu disebut kalimat majemuk setara. antara klausa yang satu dengan klausa yang lain dalam kalimat majemuk setara dihubungkan dengan kata hubung atau konjungsi. Konjungsi yang digunakan dalam kalimat majemuk setara adalah *atau, tetapi, serta, lalu, kemudian, lagipula, hanya, padahal, sedangkan, baik...maupun..., tidak...tetapi..., dan bukan(nya)...melainkan...*

Secara gramatik hubungan koordinasi dapat dilihat dari bagan berikut.

Gambar 2. Bagan Hubungan Koordinasi



Kalimat di atas terbentuk dari dua klausa, yaitu klausa (1) *Pengurus Dharma wanita mengunjungi panti asuhan*, dan (2) *mereka memberi penghuninya hadiah*. Kedua klausa itu mempunyai kedudukan yang setara dan dihubungkan dengan konjungsi *dan*, sehingga membentuk kalimat majemuk setara atau sama. Karena kedudukannya setara, maka kedua klausa itu merupakan klausa utama dalam kalimat.

Ada dua ciri sintaksis hubungan koordinasi (Alwi dkk, 2003:393), yaitu:

1. Hubungan koordinasi menggabungkan dua klausa atau lebih yang masing-masing klausa memiliki kedudukan yang setara.
2. Posisi klausa diawali oleh koordinator *dan*, *atau*, dan *tetapi*. Dalam kalimat, posisi masing-masing koordinator tersebut tidak dapat diubah. Apabila posisinya diubah akan mengakibatkan munculnya kalimat majemuk setara yang tidak berterima.
3. Urutan klausa yang tetap dalam hubungan koordinasi berhubungan erat dengan pronominalisasi.
4. sebuah koordinator dapat didahului oleh koordinator lain untuk memperjelas atau mempertegas hubungan antara kedua klausa yang digabungkan.

2. Hubungan Subordinasi

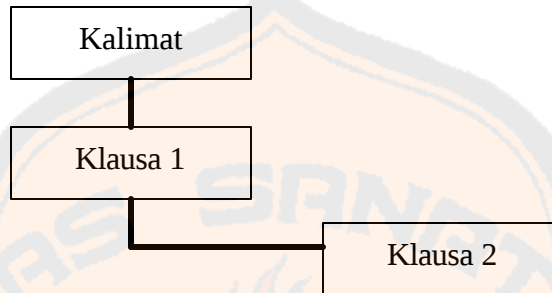
Subordinasi menggabungkan dua klausa atau lebih, klausa yang satu merupakan bagian dari klausa yang lain (Alwi dkk, 2003: 388). Klausa-klausa yang disusun dengan cara subordinasi memiliki kedudukan yang tidak setara, artinya bahwa klausa yang satu merupakan klausa utama dan klausa yang satu lagi merupakan klausa subordinatif. Hubungan antara klausa-klausa tersebut bersifat hierarkis. Kalimat seperti itu disebut kalimat majemuk bertingkat. Klausa subordinatif dapat berupa klausa nominal dan klausa adverbial. Klausa nominal adalah klausa yang berfungsi sebagai nomina dan klausa adverbial adalah klausa yang berfungsi sebagai keterangan.

Konjungsi yang digunakan untuk menggabungkan klausa adverbial dengan klausa utama dapat dikelompokkan berdasarkan jenis keterangannya. Menurut Alwi dkk (2003:390), jenis-jenis keterangan dalam kalimat majemuk bertingkat sebagai berikut.

- a. Konjungsi waktu: *setelah, sesudah, sebelum, sehabis, sejak, selesai, ketika, tatkala, sewaktu, sementara, sambil, seraya, selagi, selama, sehingga, dan sampai.*
- b. Konjungsi syarat: *jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, dan manakala.*
- c. Konjungsi pengandaian: *andaikan, seandainya andaikata, sekiranya.*
- d. Konjungsi tujuan: *agar, supaya, biar.*
- e. Konjungsi konsesif: *biarpun, meski(pun), sungguh(pun), sekalipun, walau(pun), kendati(pun).*
- f. Konjungsi perbandingan: *seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, bagaikan, laksana, daripada, ibarat.*
- g. Konjungsi sebab atau alasan: *sebab, karena, oleh karena.*
- h. Konjungsi hasil atau akibat: *sehingga, sampai(-sampai).*
- i. Konjungsi cara: *dengan, tanpa.*
- j. Konjungsi alat: *dengan, tanpa.*

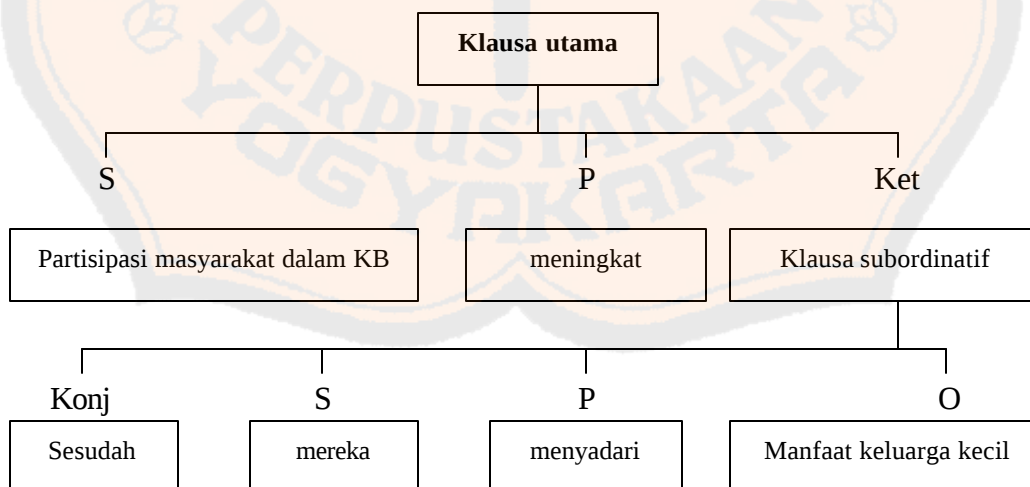
Hubungan subordinasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. Bagan Hubungan Subordinatif



Dari bagan diatas dapat dilihat bahwa klausa 2 berkedudukan sebagai konstituen klausa 1. klausa 2 yang berkedudukan sebagai konstituen klausa 1 disebut klausa subordinatif, sedangkan klausa 1, tempat diletakkannya klausa 2, disebut klausa utama (Alwi dkk, 2003:391).

Contoh Pembentukan kalimat majemuk hubungan subordinasi (Alwi dkk, 2003:389).



Dalam kalimat tersebut ada dua klausa yaitu (1) Partisipasi masyarakat dalam KB meningkat dan, (2) mereka menyadari manfaat keluarga kecil. Klausa (1) merupakan klausa utama dan klausa (2) merupakan klausa suboedinatif. Kedua klausa tersebut dihubungkan dengan konjungsi sesudah.

Ada ciri dalam hubungan subordinasi (Alwi dkk, 2003:395), yaitu:

1. subordinasi menghubungkan dua klausa atau lebih yang salah satu diantaranya merupakan bagian dari klausa yang lain.
2. posisi klausa diawali oleh subordinator dapat berubah.
3. hubungan subordinatif memungkinkan adanya kataforis.

2.3 Kerangka Berpikir

Pengajaran struktur kalimat, khususnya struktur kalimat majemuk di sekolah dasar harus dilaksanakan dengan perencanaan yang baik, baik dari segi maupun dari media pengajarannya. Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat-kalimat kompleks akan mencerminkan sejauh mana keberhasilan pengajaran struktur kalimat majemuk. Struktur kalimat majemuk merupakan materi yang sulit dibandingkan dengan materi-materi lainnya. Seperti kita ketahui pengajaran bidang studi bahasa Indonesia di sekolah dasar dimulai dari jenjang yang mudah, kemudian terus meningkat hingga jenjang yang sulit, salah satunya pengajaran kalimat majemuk.

Mengingat hal-hal diatas maka pengajaran struktur kalimat khususnya kalimat majemuk harus ditunjang dengan suatu media pengajaran yang mampu berfungsi sebagai alat Bantu dalam proses belajar mengajar. Salah satu media yang

dipandang mampu memenuhi fungsi keefektifan dalam pengajaran struktur kalimat majemuk adalah media Permainan Acak Kata. Pemilihan media ini telah melalui beberapa pertimbangan dan oleh karenanya perlu dilakukan suatu pengukuran apakah media Permainan Acak Kata ini benar-benar efektif sebagai alat Bantu dalam pengajaran struktur kalimat majemuk.

2.4 Pengajuan Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini diajukan tiga hipotesis, yaitu :

1. Ada peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidoagung Kebumen dalam menyusun kalimat majemuk dengan menggunakan media papan tulis
2. Ada Peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Pandansari Kebumen dalam menyusun kalimat majemuk dengan menggunakan Media Permainan Acak Kata.
3. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidoagung dan SD Negeri 1 Pandansari Kebumen dalam menyusun kalimat majemuk dengan menggunakan media Papan tulis dan Media Permainan Acak Kata.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan: (a) jenis penelitian, (b) populasi dan sampel penelitian, (c) waktu penelitian, (d) instrumen penelitian, (e) teknik pengambilan data, (f) teknik analisis data. Semua itu diuraikan pada sub-bab sebagai berikut.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena pada penelitian ini akan diadakan kegiatan percobaan untuk meneliti apakah media Permainan Acak Kata memiliki efektivitas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk. Dengan kata lain, dalam penelitian ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti sebab akibatnya. Menurut Arikunto (2005:207) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari ‘sesuatu’ yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Dalam penelitian eksperimen ada dua kelompok yang digunakan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kendali (kelompok kontrol). Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan baru sedangkan kelompok kontrol tidak

mendapat perlakuan baru, atau diperlakukan seperti biasa, (Latunussa, 1988: 67). Hasil dari kedua kelompok ini dibandingkan untuk mengetahui apakah eksperimen yang dilakukan lebih efektif dari perlakuan biasa.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri Sidoagung II dan Pandansari I Kebumen. Sebagai kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Pandansari Negeri Kebumen dengan jumlah 24 siswa. Sebagai kelompok kontrol dipilih SD Negeri 2 Sidoagung Kebumen dengan jumlah 27 siswa. Jadi, seluruh populasi dalam penelitian ini sebanyak 51 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada. Dengan demikian, tidak diadakan penyampelan. Seperti telah dijelaskan sebelumnya sebagai kelompok eksperimen dipilih SD Negeri 1 Pandansari. Siswa sekolah dasar ini mendapatkan pengajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata. Sedangkan kelompok kontrol dipilih SD Negeri 2 Sidoagung, siswa sekolah dasar ini mendapatkan pengajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media tradisional yaitu penjelasan melalui papan tulis.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI semester II, yaitu pada bulan April 2007. Pemilihan waktu ini didasarkan pada GBPP SD tentang pengajaran struktur kalimat majemuk yang diberikan di kelas VI pada semester II.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data. Kemampuan siswa dalam mempelajari struktur kalimat majemuk diketahui dengan cara memberikan soal latihan atau tes kepada siswa. Butir soal dalam penelitian ini seluruhnya berbentuk tes obyektif dengan variasi soal, 10 soal pilihan ganda (*multiple choice*), 10 soal menggabungkan (*matching*), dan 10 soal uraian. Dalam soal ini aspek kognitif yang diterapkan hanya tiga yaitu pemahaman (C2), aplikasi (C3), dan analisis (C4). Ketiga aspek kognitif ini diterapkan dalam penulisan soal karena dipandang sesuai dengan kemampuan dan penguasaan kosa kata siswa pada usia tersebut, sehingga tidak disajikan soal sintesis (C5), atau evaluatif (C6), serta memper-timbangkan materi yang akan diujikan merupakan materi yang membutuhkan pemahaman dan aplikasi bukan sekedar ingatan saja (C1).

Kisi-kisi tes kalimat majemuk ini dibuat berdasarkan materi kalimat majemuk yang harus dipelajari oleh siswa sekolah dasar kelas VI. Adapun materi tersebut berdasarkan pada GBPP SD Kurikulum 1994, di mana materi meliputi (1) kalimat majemuk setara menggabungkan, mempertentangkan, memilih, dan (2) kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi sebagai keterangan.

Distribusi soal-soal dapat dilihat pada tabel kisi-kisi berikut :

MATERI	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Σ	%
Kal. Majemuk setara								
1. menggabungkan	-	2	3	3	-	-	8	26,66%
2. mempertentangkan	-	2	2	2	-	-	6	20%
3. memilih	-	2	2	2	-	-	6	20%
Kal. Majemuk bertingkat								
1. anak kal. Berfungsi S	-	-	-	-	-	-	-	-
2. anak kal. Berfungsi P	-	-	-	-	-	-	-	-
3. anak kal. Berfungsi O	-	-	-	-	-	-	-	-
4. anak kal. Berfungsi K	-	3	3	4	-	-	10	33,34%

3.5 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan tes yang dikerjakan siswa dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tes yang diberikan pada kedua kelompok tersebut berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post test*). Tes awal dilakukan sebelum eksperimen, sedangkan tes akhir diberikan sesudah eksperimen.

Tes awal tidak termasuk data penelitian jika skor tes awal dari kedua kelompok tersebut menunjukkan rata-rata yang hampir sama atau tidak memiliki perbedaan yang berarti. Jika skor tes awal menunjukkan perbedaan yang signifikan maka skor tes akan diperhitungkan pada pengolahan data bersama skor tes akhir.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap praeksperimen ini terlebih dahulu dipersiapkan dua kelas sebagai subjek penelitian, satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol.

2. Tahap Eksperimen

- a. Tahap Persiapan Eksperimen

Pada tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan Media Permainan Acak Kata yaitu dengan melakukan modifikasi terhadap bentuk *slot board* atau papan selip. Ukurannya diperkecil menjadi 4X6 cm, tali yang digunakan untuk meletakkan atau menyelipkan papan dihilangkan karena tali tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya adalah persiapan kelas, dalam persiapan kelas ini dilakukan pembagian siswa dalam kelompok-kelompok kecil masing-masing terdiri 3 - 4 orang siswa.

- b. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Pada tahap ini akan diberikan *treatment* atau perlakuan, dalam hal ini adalah penggunaan media Permainan Acak Kata dalam pembelajaran struktur kalimat majemuk. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan eksperimen tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 4 Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
a. Pertemuan I Waktu : 80 menit Kegiatan : Pelaksanaan Tes Awal b. Pertemuan II Waktu : 80 menit Kegiatan : 1. Guru menjelaskan pengertian kalimat majemuk dan macamnya. 2. Guru dan siswa bertanya jawab kalimat majemuk dan macamnya. c. Pertemuan III Waktu : 80 menit Kegiatan : 1. Guru menjelaskan kalimat majemuk setara 2. Guru dan siswa bertanya jawab kalimat majemuk setara.	a. Pertemuan I Waktu : 80 menit Kegiatan : Pelaksanaan Tes Awal b. Pertemuan II Waktu : 80 menit Kegiatan : 1. Guru menjelaskan pengertian kalimat majemuk dan macamnya. 2. Guru dan siswa bertanya jawab kalimat majemuk dan macamnya. c. Pertemuan III Waktu : 80 menit Kegiatan : 1. Guru menjelaskan kalimat majemuk setara. 2. Guru dan siswa bertanya jawab kalimat majemuk setara.

3. Siswa berlatih menyusun kalimat majemuk setara dengan menggunakan media Permainan Acak Kata.	3. Siswa berlatih menyusun kalimat majemuk setara dengan mengerjakan soal-soal yang berada di papan tulis.
d. Pertemuan IV Waktu : 80 menit Kegiatan : 1. Guru menjelaskan kalimat majemuk bertingkat. 2. Guru dan siswa bertanya jawab kalimat majemuk bertingkat. 3. Siswa berlatih menyusun kalimat majemuk bertingkat dengan menggunakan media Permainan Acak Kata.	d. Pertemuan IV Waktu : 80 menit Kegiatan : 1. Guru menjelaskan kalimat majemuk bertingkat. 2. Guru dan siswa bertanya jawab kalimat majemuk bertingkat. 3. Siswa berlatih menyusun kalimat majemuk bertingkat dengan mengerjakan soal-soal yang berada di papan tulis.
e. Pertemuan V Waktu : 80 menit Kegiatan : 1. Guru menerangkan kalimat	e. Pertemuan V Waktu : 80 menit Kegiatan : 1. Guru menerangkan kalimat

majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi sebagai keterangan. 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan. 3. Siswa berlatih menyusun kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi sebagai keterangan dengan menggunakan media Permainan Acak Kata. f. Pertemuan VI Waktu : 80 menit Kegiatan : Pelaksanaan Tes Akhir.	majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi sebagai keterangan 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan. 3. Siswa berlatih menyusun kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi sebagai keterangan dengan mengerjakan soal-soal yang berada di papan tulis. f. Pertemuan VI Waktu : 80 menit Kegiatan : Pelaksanaan Tes Akhir.
--	--

Kriteria penilaian yang dipakai penulis untuk menentukan skor yang diperoleh siswa dijelaskan dalam tabel berikut:

No	Instrumen	Jumlah soal	Skor
1	Instrumen 1	10	10
2	Instrumen 2	10	40
3	Instrumen 3	10	40

Jadi kriteria penilaian yang digunakan peneliti untuk menentukan skor yang diperoleh siswa yaitu pada instrumen pertama untuk 10 soal pilihan ganda jumlah skornya 10, instrumen kedua untuk 10 soal menggabungkan kalimat jumlah skornya 40, dan pada instrumen ketiga untuk 10 soal menguraikan kalimat berdasarkan kalimat-kalimat pembentuknya jumlah skornya 40.

3.6 Teknik Analisis Data

Salah satu cara untuk mengolah dan menganalisis data adalah dengan statistik. Dari data statistik ini skor menyusun kalimat majemuk yang merupakan skor mentah diolah menjadi nilai jadi. Perubahan skor mentah menjadi nilai jadi ini untuk menentukan efektifitas media Permainan Acak Kata dalam menyusun struktur kalimat majemuk untuk kelompok eksperimen, dan efektifitas media papan tulis dalam menyusun struktur kalimat majemuk untuk kelompok kontrol.

Langkah-langkah untuk mengolah dan skor mentah menjadi skor jadi untuk menentukan efektifitas media dalam pembelajaran struktur kalimat khususnya dalam menyusun struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata dan menggunakan media papan tulis adalah:

1. Membuat tabulasi skor distribusi tunggal.
2. Membuat tabulasi persiapan penghitungan rata-rata
3. Menghitung nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku

a. Mean

Menurut Nurgiyantoro (2001: 362) untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dipergunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

keterangan :

$\bar{X}$: Mean (nilai rata-rata)

X : skor

N : Jumlah subjek penelitian.

b. Simpangan Baku

Menurut Nurgiyantoro (2001: 370) untuk mencari besar kecilnya penyebaran skor para siswa dipergunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

SX^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan

N : Jumlah siswa

4. Mengkonversikan nilai

Salah satu acuan dalam menafsirkan keefektifan penggunaan media adalah konversi nilai. Konversi ini menggunakan nilai rata-rata ($\bar{X}$) dan simpangan baku (S).

5. Uji-T

Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk menguji perbedaan hasil penggunaan media dalam menyusun struktur kalimat majemuk antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan perbedaan kemampuan menyusun struktur kalimat majemuk tersebut, dapat diketahui efektifitas media Permainan Acak Kata untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk.

Perbedaan kemampuan menyusun struktur kalimat majemuk dapat diketahui dengan Uji-t. nilai t yang dicari dapat dilihat signifikan tidaknya dengan melihat tabel nilai-nilai kritis t dengan derajat kebebasan (DB) tertentu.

Rumus Uji-t untuk mencari perbedaan kemampuan menyusun struktur kalimat majemuk antara kelompok eksperimen dan dan kelompok kontrol (Arikunto, 2005:395):

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t = harga t untuk sampel berkorelasi

$\bar{D}$ = (*difference*), perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu.

D = Rerata dari nilai perbedaan (rerata dari D)

D² = Kuadrat dari D

N = Banyaknya subjek penelitian

6. Menghitung perbedaan hasil postes pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan media papan tulis dan media Permainan Acak Kata. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 1996:86)

$$t = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{\sum X1^2 + \sum X2^2}{N(N-1)}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan: (a) deskripsi data, (b) analisis data hasil belajar siswa, (c) pengujian hipotesis. Semua itu diuraikan pada sub-bab sebagai berikut.

4.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor pretes dan postes yang diperoleh dari hasil tes pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata dan media Papan Tulis. Tes ini dikerjakan oleh siswa kelas VI SD N 2 Sidoagung dan SD N I Pandansari Kebumen tahun ajaran 2006/2007. prates diberikan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan masing-masing waktu yang diberikan dua jam pelajaran (2 x 40) menit. Setelah proses belajar mengajar kalia majemuk selesai, diberikan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok control dengan masing-masing waktu dua jam pelajaran.

Berdasarkan hasil tes pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata dan media Papan Tulis dapat diperoleh skor rata-rata pretes dan postes. Adapun nilai prates dan postes yang diperoleh dari pengambilan data kelompok kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Pretes Dan Postes Pembelajaran
Struktur Kalimat Majemuk Dengan Menggunakan
Media Papan Tulis

No	Nama	Pretes	Postes
1	Tri Ana	16	26
2	Elva Dewi	23	35
3	Wahid P	16	23
4	Tuti I	22	29
5	Danu W	11	22
6	Deni S	21	24
7	Lili A	27	35
8	Dian N	23	19
9	Siit T.A	30	38
10	Rudi A	12	22
11	Deva Nali	28	29
12	Eka N	22	19
13	Nurhasanah	29	35
14	Vani S	21	29
15	Dwi D	24	28
16	Dwi S	26	28
17	Depi A	20	36
18	Deni P.A	10	22
19	Devi K	26	30
20	Dina F	15	22
21	Nike S	25	29
22	Eli S	23	33
23	Toni S	21	26
	? X	491	639
	N	23	23
	$\bar{X}$	21,3478	27,7826

Tabel 4.2
Hasil Pretes Dan Postes Pembelajaran
Struktur Kalimat Majemuk Dengan Menggunakan
Media Permainan Acak Kata

No	Nama	Pretes	Postes
1	Tri W	27	59
2	Elva N	21	62
3	Kamaludin	23	48
4	Rahmat W	26	58
5	Narsito	24	60
6	Sidin F	18	74
7	Ganang A	17	53
8	Fitriyani	19	49
9	Diah W.A	24	68
10	Eko P	17	56
11	Daryati	27	66
12	Winda A	29	80
13	Lusi M.L	36	88
14	Roimah	31	75
15	Solihatun	29	74
16	Nur S	24	79
17	Nur F	26	70
18	Marfuah	28	63
19	Rosita	11	69
20	Bayu Segara	19	66
21	Satimin Arif B	21	64
22	Miftahudin	23	54
23	Sulastri	9	42
	? X	529	1477
	N	23	23
	$\bar{X}$	23,0000	64,2173

4.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Dalam analisis data diuraikan hasil nilai pembelajaran siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media papan tulis dan media permainan acak kata. Dengan demikian akan diketahui perbedaan hasil pembelajaran siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VI SD N 2 Sidoagung Kebumen, perlu dibandingkan antara nilai rata-rata pretes dan postes. Kemudian melakukan Uji-T dalam pembelajaran struktur Kalimat Majemuk dengan media Papan Tulis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

4.2.1 Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menyusun Struktur Kalimat Majemuk dengan Menggunakan Media Papan Tulis.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VI SD N 2 Sidoagung Kebumen, perlu dibandingkan nilai rata-rata pretes dan postes, selanjutnya melakukan Uji-T dalam pembelajaran struktur Kalimat Majemuk dengan media Papan Tulis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabel Perhitungan Simpangan Baku Pretes Siswa Pada
Pembelajaran Struktur Kalimat Majemuk Dengan Media PapanTulis

No	Nama	Prates (X1)	X (X1 - X)	X2
1	Tri Ana	16	-5,3479	28,6
2	Elva Dewi	23	1,6521	2,7294
3	Wahid P	16	-5,3479	28,6
4	Tuti I	22	0,6521	0,4252
5	Danu W	11	-10,3479	107,079
6	Deni S	21	-0,3479	0,121
7	Lili A	27	6,6521	44,2504
8	Dian N	23	1,6521	2,7294
9	Siit T.A	30	8,6521	74,8588
10	Rudi A	12	-9,3479	87,3832
11	Deva Nali	28	6,6521	44,2504
12	Eka N	22	0,6521	0,4252
13	Nurhasanah	29	7,6521	58,5546
14	Vani S	21	-0,3479	0,121
15	Dwi D	24	2,6521	7,0336
16	Dwi S	26	4,6521	21,642
17	Depi A	20	-1,3479	1,8168
18	Deni P.A	10	-11,3479	128,7749
19	Devi K	26	4,6521	21,642
20	Dina F	15	-6,3479	40,2959
21	Nike S	25	3,6521	13,3379
22	Eli S	23	1,6521	2,7294
23	Toni S	21	-0,3479	0,121
	? X	491		
	N	23		
	$\bar{X}$	21,3479		717,5211

Mencari Mean (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{491}{23}$$

$$\bar{x} = 21,3479 = 21,35$$

Jadi, rata-rata pretes kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk berdasarkan media papan tulis adalah 21,35. Untuk mencari konversi nilai siswa perlu diketahui simpangan baku sebagai berikut:

Menghitung Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{717,5211}{23}}$$

$$= 5,5853$$

$$= 5,59$$

Untuk nilai Pretes siswa pada pembelajaran struktur Kalimat Majemuk dengan media papan tulis, harga Simpangan Bakunya adalah : 5,59.

Tabel 4.4
Tabel Perhitungan Simpangan Baku Postes Siswa
Pada Pembelajaran Kalimat Majemuk dengan Media Papan Tulis

No	Nama	Postes (X2)	X (X1 - X)	X2
1	Tri Ana	26	-1,7826	3,1776
2	Elva Dewi	35	7,2174	52,0908
3	Wahid P	23	-4,7826	22,8732
4	Tuti I	29	1,2134	1,4723
5	Danu W	22	-5,7826	33,4384
6	Deni S	24	-3,7826	14,308
7	Lili A	35	7,2174	52,0908
8	Dian N	19	-8,7826	77,134
9	Siit T.A	38	10,2174	104,3952
10	Rudi A	22	-5,7826	33,4384
11	Deva Nali	29	1,2134	1,4723
12	Eka N	19	-8,7826	77,134
13	Nurhasanah	35	7,2174	52,0908
14	Vani S	29	1,2134	1,4723
15	Dwi D	28	0,2174	0,0455
16	Dwi S	28	0,2174	0,0455
17	Depi A	36	8,2174	67,5256
18	Deni P.A	22	-5,7826	33,4384
19	Devi K	30	2,2174	4,9168
20	Dina F	22	-5,7826	33,4384
21	Nike S	29	1,2134	1,4723
22	Eli S	33	5,2174	27,2212
23	Toni S	26	-1,7826	3,1776
	? X	639		697,8694
	N	23		
	$\bar{X}$	27,7826		

Mencari Mean (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{639}{23}$$

$$\bar{x} = 27,7826 \Rightarrow 27,79$$

Menghitung Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$S = \sqrt{\frac{697,8694}{23}}$$

$$= 5,5083 \Rightarrow 5,51$$

Untuk nilai Postes siswa pada pembelajaran Kalimat Majemuk dengan media Papan Tulis. Harga Simpangan Baku adalah : 5,51

Menganalisis Perbedaan Mean Pretes dengan Postes

Perbedaan rata-rata antara Prates dengan Postes sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.2 dan 4.3 Adalah $27,79 - 21,35 = 6,44$. Secara kasar ini berarti bahwa pembelajaran dengan metode Papan Tulis telah dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam menyusun Kalimat Majemuk.

$$\frac{6,44}{21,35} \times 100\% = 30,1639\%$$

atau siswa pada umumnya memperoleh peningkatan pengetahuan 30,17% dari pengetahuan semula.

Tabel 4.5
Tabel Perhitungan Nilai Pretes dan Postes
Pembelajaran Struktur Kalimat Majemuk

No	Subjek	Pretes	Postes	Nilai Beda (D)	Beda Kuadrat (D ²)
1	Tri Ana	16	26	10	100
2	Elva Dewi	23	35	12	144
3	Wahid P	16	23	7	49
4	Tuti I	22	29	7	49
5	Danu W	11	22	11	121
6	Deni S	21	24	3	9
7	Lili A	27	35	8	64
8	Dian N	23	19	-4	16
9	Siit T.A	30	38	8	64
10	Rudi A	12	22	10	100
11	Deva Nali	28	29	1	1
12	Eka N	22	19	-3	9
13	Nurhasanah	29	35	6	36
14	Vani S	21	29	8	64
15	Dwi D	24	28	4	16
16	Dwi S	26	28	2	4
17	Depi A	20	36	16	256
18	Deni P.A	10	22	12	144
19	Devi K	26	30	4	16
20	Dina F	15	22	7	49
21	Nike S	25	29	4	16
22	Eli S	23	33	10	100
23	Toni S	21	26	5	25
				∑D 148	∑D ² 1452

$$\text{Rerata } D = 148 : 23 = 6,43$$

Dari tabel yang disajikan di atas dapat dihitung harga t dengan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{6,43}{\sqrt{\frac{1452 - \frac{(148)^2}{23}}{23 \cdot (23-1)}}} \\ &= \frac{6,43}{\sqrt{\frac{1452 - (21904 : 23)}{23 \cdot 22}}} \\ &= \frac{6,43}{\sqrt{\frac{1452 - 952,34}{506}}} = \frac{6,43}{\sqrt{\frac{499,66}{506}}} = \\ &= \frac{6,43}{\sqrt{0,99}} = \frac{6,43}{0,99} = > 6,49 \end{aligned}$$

Mencari harga t- tabel untuk mengetahui signifikansi perbedaan mean pada taraf signifikansi 5 % dan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan

$$d.b = N - 1$$

$$= 23 - 1$$

$$= 22$$

Pada tabel $t_{22} = 2,07$

Karena t hitung lebih besar dari t kritik ($6,49 > 2,07$) berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar prates dan postes siswa. Dengan demikian pembelajaran menyusun struktur kalimat majemuk dengan media papan tulis dianggap berhasil.

4.2.2 Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Struktur Kalimat Majemuk Dengan Media Permainan Acak Kata

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VI SDN I Pandangsari Kebumen pada pembelajaran Kalimat Majemuk perlu membandingkan antara nilai rata-rata pretes dan postes, kemudian melakukan uji- t dalam pembelajaran menulis kalimat mejemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tabel Perhitungan Simpangan Baku
Prates Siswa Pada Pembelajaran Menulis Kalimat Majemuk Dengan
Media Permainan Acak Kata

No	Nama	Prates (X1)	X (X1 - X)	X ²
1	Tri W	27	-4	16
2	Elva N	21	2	4
3	Kamaludin	23	0	0
4	Rahmat W	26	-3	9
5	Narsito	24	-1	1
6	Sidin F	18	5	25
7	Ganang A	17	6	36
8	Fitriyani	19	4	16
9	Diah W.A	24	-1	1
10	Eko P	17	6	36
11	Daryati	27	-4	16
12	Winda A	29	-6	36
13	Lusi M.L	36	-13	169
14	Roimah	31	-8	64
15	Solihatun	29	-6	36
16	Nur S	24	-1	1
17	Nur F	26	-3	9
18	Marfuah	28	-5	25
19	Rosita	11	12	144
20	Bayu Segara	19	4	16
21	Satimin Arif B	21	2	4
22	Miftahudin	23	0	0
23	Sulastri	9	14	196
	? X	529		860
	N	23		
	$\bar{X}$	23,0000		

Mencari Mean :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{539}{23}$$

$$\bar{x} = 23,4348 = 23,43$$

Menghitung Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{860}{23}}$$

$$= \sqrt{37,39}$$

$$= 6,1148$$

$$= 6,11$$

Untuk nilai prates siswa pada pembelajaran Kalimat Majemuk dengan media Permainan Acak Kata, Harga Simpangan Bakunya adalah : 6,11.

Tabel 4.7
Tabel Perhitungan Simpangan Baku
Postes Siswa Pada Pembelajaran Kalimat Majemuk dengan
Media Permainan Acak Kata

No	Nama	Postes (X ₂)	X (X ₁ - X)	X ²
1	Tri W	59	5,2173	27,2202
2	Elva N	62	2,2173	4,9164
3	Kamaludin	48	16,2173	263,0008
4	Rahmat W	58	6,2173	38,6548
5	Narsito	60	4,2173	17,7856
6	Sidin F	74	-9,7827	95,7012
7	Ganang A	53	11,2173	125,8278
8	Fitriyani	49	15,2173	231,5662
9	Diah W.A	68	-3,7827	14,3088
10	Eko P	56	8,2173	67,5240
11	Daryati	66	-1,7827	3,1780
12	Winda A	80	-15,7827	249,0936
13	Lusi M.L	88	-23,7827	565,6168
14	Roimah	75	-10,7827	116,2666
15	Solihatun	74	-9,7827	95,7012
16	Nur S	79	-14,7827	218,5258
17	Nur F	70	-5,7827	33,4396
18	Marfuah	63	1,2173	1,4818
19	Rosita	69	-4,7827	22,8742
20	Bayu Segara	66	-1,7827	3,1780
21	Satimin Arif B	64	0,2173	0,0472
22	Miftahudin	54	10,2173	104,3932
23	Sulastri	42	22,2173	493,6084
	Σ X	1477		2793,91
	N	23		
	$\bar{X}$	64,2173		

Mencari rata-rata (Mean) :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1477}{23}$$

$$\bar{x} = 64,21$$

Menghitung Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2793,91}{23}}$$

$$= \sqrt{121,48}$$

$$= 11,02$$

Untuk nilai Postes siswa pada pembelajaran Kalimat Majemuk dengan media Permainan Acak Kata, harga Simpangan Bakunya adalah : 11,02

Menganalisis Perbedaan Mean Prates dengan Postes

Perbedaan rata-rata antara Prates dengan Postes sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.7 dan 4.6 adalah $64,21 - 23,43 = 40,78$. Secara kasar ini berarti bahwa pembelajaran dengan metode Permainan Acak Kata dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam menyusun Kalimat Majemuk.

$$\frac{40,78}{23,43} \times 100\% = 174,05 \%$$

atau siswa pada umumnya memperoleh peningkatan pengetahuan 174,05% dari pengetahuan semula.

Tabel 4.8
Tabel Perhitungan Nilai Pra tes Dan Postes
Pembelajaran Struktur Kalimat Majemuk

Subjek	Pretes	Postes	Nilai Beda (D)	Beda Kuadrat (D ²)
Tri W	27	59	32	1024
Elva N	21	62	41	1681
Kamaludin	23	48	25	625
Rahmat W	26	58	32	1024
Narsito	24	60	36	1296
Sidin F	18	74	56	3136
Ganang A	17	53	36	1296
Fitriyani	19	49	30	900
Diah W.A	24	68	44	1936
Eko P	17	56	39	1521
Daryati	27	66	39	1521
Winda A	29	80	51	2601
Lusi M.L	36	88	52	2704
Roimah	31	75	44	1936
Solihatun	29	74	45	2025
Nur S	24	79	55	3025
Nur F	26	70	44	1936
Marfuah	28	63	35	1225
Rosita	11	69	58	3364
Bayu Segara	19	66	48	2304
Satimin Arif B	21	64	43	1849
Miftahudin	23	54	31	961
Sulastri	9	42	33	1089
			949	40979

$$\text{Rerata } D = 949:23 = 41,27$$

Dari tabel yang disajikan di atas dapat dihitung harga t dengan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{41,27}{\sqrt{\frac{40979 - \frac{(949)^2}{23}}{23 \cdot 22}}} \\ &= \frac{41,27}{\sqrt{\frac{40979 - (900601:23)}{506}}} \\ &= \frac{41,27}{\sqrt{\frac{40979 - 39156,57}{506}}} \\ &= \frac{41,27}{\sqrt{\frac{1822,43}{506}}} = \frac{41,27}{\sqrt{3,60}} \\ &= \frac{41,27}{1,89} = > 21,83 \end{aligned}$$

Mencari harga t- tabel untuk mengetahui signifikansi perbedaan mean pada taraf signifikansi 5 % dan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan

$$d.b = N - 1$$

$$= 23 - 1 = > 22$$

Pada tabel $t_{22} = 2,07$

Karena t hitung lebih besar dari t kritik ($21,83 > 2,07$) berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar prates dan postes siswa. Dengan demikian pembelajaran menyusun struktur kalimat majemuk dengan media Permainan Acak Kata dianggap berhasil.

4.2.3 Menganalisis Perbedaan Peningkatan Hasil pembelajaran Struktur Kalimat Majemuk dengan Menggunakan Media Papan Tulis dan Media Permainan Acak Kata

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa penggunaan media papan tulis dan media permainan acak kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk. Akan tetapi, keberhasilan dalam penggunaan media ini tidak sama persis. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada masing-masing hasil pembelajaran.

Untuk memastikan media mana yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dilakukan analisis perbedaan antara nilai postes hasil belajar dengan media papan tulis dan nilai postes hasil belajar dengan media permainan acak kata. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Perbedaan rata-rata hasil postes dengan media papan tulis dan hasil postes dengan media permainan acak kata yang ditunjukkan pada tabel 4.4 dan 4.7 adalah $64,2173 - 27,7826 = 36,4347$. Berdasarkan hasil nilai rata tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media permainan acak kata lebih efektif dari pada pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media papan tulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Mencari harga t hitung dari perbedaan dua mean dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{\sum X1^2 + \sum X2^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{64,2173 - 27,7826}{\sqrt{\frac{697,8694 + 2793,91}{23.22}}} \\
 &= \frac{36,4347}{\sqrt{\frac{3491,7794}{506}}} \\
 &= \frac{36,4347}{\sqrt{6,9007}} = \frac{36,4347}{2,6269} \\
 &= 13,869 \Rightarrow 13,86
 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga t kritis atau t tabel untuk mengetahui signifikansi perbedaan mean. Pada taraf signifikansi 5% tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan

$$\begin{aligned} df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (23 - 1) + (23 - 1) \\ &= 22 + 22 \Rightarrow 44 \end{aligned}$$

Pada tabel $t_{44} = 2,68$

Harga t kritis 2,68, t hitung 13,86. Karena harga t hitung lebih besar dari t kritis ($13,86 > 2,68$), maka ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Papan Tulis dan media Permainan Acak Kata.

Hasil perhitungan uji-t antara nilai postes menggunakan media papan tulis dengan media permainan acak kata menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5 % taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 44, diperoleh harga t hitung 13,86, sedangkan t tabel 2,68 karena t hitung lebih besar dari t tabel ($13,86 > 2,68$), maka secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan.

Dengan demikian berdasarkan uji statistik diatas, dapat disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran struktur kalimat majemuk lebih baik menggunakan media Permainan Acak Kata dibandingkan dengan media Papan Tulis.

4.3. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1

Pembelajaran menyusun struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Papan Tulis siswa kelas VI sangat efektif. Dari hasil perhitungan selisih rata-

rata prates siswa kelas VI daam pembelajaran struktur kalimat majemuk berdasarkan media papan tulis adalah 21,35 dan nilai rata-rata postes 27,79, maka hipotesis 1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis II

Pembelajaran menyusun struktur kalimat majemuk dengan meng-gunakan Media Permainan Acak Kata siswa kelas VI sangat efektif. Dari hasil perhitungan selisih rata-rata prates siswa kelas VI dalam pembelajaran struktur kalimat majemuk berdasarkan media Permainan Acak Kata adalah 23,43 dan nilai rata-rata postes 64,20, maka hipotesis 1I diterima

3. Pengujian Hipotesis III

Untuk menguji ada tidaknya perbedaan efektifitas pembelajaran kalimat majemuk antara yang menggunakan media Papan Tulis dengan media Permainan Acak Kata digunakan analisis uji t. sedangkan untuk mengetahui yang lebih efektif dari kedua hasil pembelajaran tersebut, dilkukan dengan cara mencari selisih mean skor tes akhir kedua kelompok.

Data yang dianalisis dalam uji hipotesis adalah data penelitian yang berupa skor tes akhir, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Setelah data tersebut diolah dengan rumus uji-t diperoleh t hitung 13,86 sedangkan harga t tabel pada taraf signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95%, dan derajat kebebasan 44 sebesar 2,68. dengan demikian harga t-hitung > t-tabel.. Berdasarkan hasil analisis

tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran kalimat majemuk siswa kelas VI SD N 2 Sidoagung dan SD N 1 Pandansari dengan menggunakan media Papan Tulis dan media Permainan Acak Kata.. maka dapat disimpulkan hipotesis tersebut terbukti kebenarannya.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan: (a) Kesimpulan, (b) Implikasi, (c) saran. Semua itu diuraikan pada sub-bab sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dengan uji-t terhadap skor tes akhir baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diperoleh hasil t_{hitung} 12,86, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,68. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($12,86 > 2,68$), ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes akhir kelompok kontrol dengan skor tes akhir kelompok eksperimen.

Selanjutnya, untuk mengetahui keefektifan penggunaan media Permainan Acak Kata dalam pembelajarn struktur kalimat majemuk yang diujicobakan pada kelompok eksperimen, dilakukan perhitungan dengan cara mencari selisih mean kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dan diperoleh hasil selisih 13,86. Dengan demikian, pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media permainan acak kata lebih efektif dibandingkan dengan pembelajarn struktur kalimat majemuk dengan media papan tulis.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas, dapat diimplikasikan bahwa suatu pembelajaran akan berhasil bila factor-faktor pendukung kelancaran proses belajar mengajar tersebut terpenuhi. Salah satu factor pendukung keberhasilan pengajaran tersebut adalah media. Dengan adanya media yang sesuai dan tepat, akan mempermudah penyampaian ide atau bahan pelajaran dari guru kepada siswa. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar di kelas perlu mengaktifkan penggunaan media demi kelancaran proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini telah dibuktikan keefektifan penggunaan media permainan acak kata dalam pembelajaran struktur kalimat majemuk.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan saran kepada:

- a. Guru Bahasa Indonesia Sekolah Dasar ikut mempraktikan dan menggunakan media permainan acak kata dalam pembelajaran struktur kalimat majemuk, agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai secara maksimal
- b. Kepala Sekolah mengadakan pelatihan bagi guru yang memberikan mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang kalimat majemuk sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan berhasil dengan baik.

- c. Peneliti lain dapat mengembangkan metode pembelajaran bahasa Indo-nesia yang lebih tepat agar hasil pembelajaran meningkat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buanawati, F.R. Iin. 2004. *Efektifitas Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Cerita, Studi Kasus di SD Kanisius Pugeran 1 dan SD Kanisius Pugeran 2 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Karya Aksara.
- Depdikbud. 1993. *Kurikulum Pendidikan Dasar: GBPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikdasmen.
- _____. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Falah, Zaenal. 1994. *Tata Bahasa Indonesia untuk SMTA*. Yogyakarta: Karyono.
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: IKAPI
- _____. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: IKAPI.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Latunussa, Izaak. 1988. *Penelitian Pendidikan suatu Pengantar*. Jakarta: P2LPTK.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurhayati, R. 2002. *Keefektifan Penggunaan Media Anagram Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Kelas III SDN di Ponjong Gunung Kidul*. Yogyakarta: Skripsi. PBSI. UNY

Ramlan, M. 1983. *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.

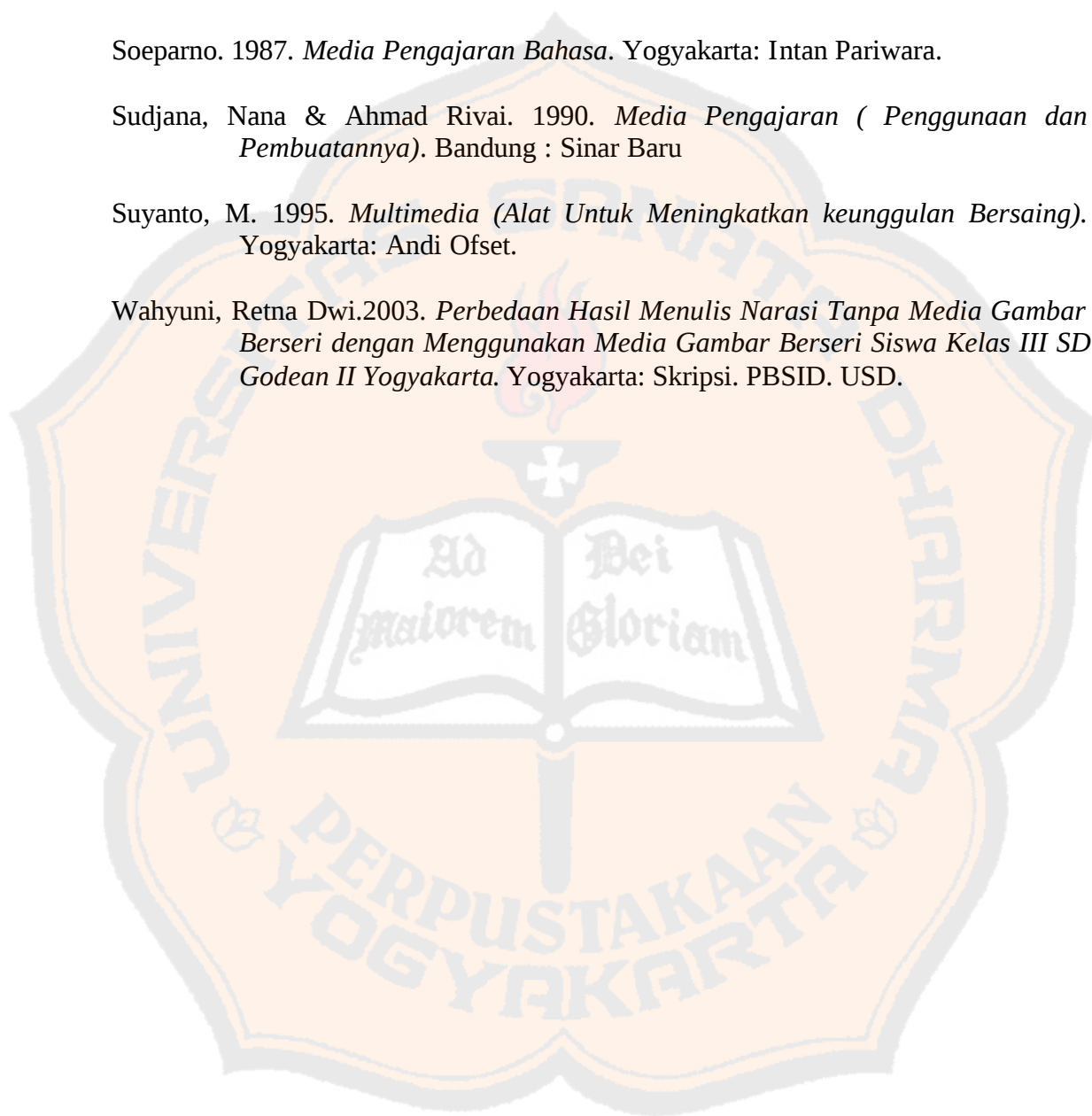
Sadiman, Arief S, dkk.1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Soeparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.

Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 1990. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung : Sinar Baru

Suyanto, M. 1995. *Multimedia (Alat Untuk Meningkatkan keunggulan Bersaing)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wahyuni, Retna Dwi.2003. *Perbedaan Hasil Menulis Narasi Tanpa Media Gambar Berseri dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III SD Godean II Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi. PBSID. USD.



LAMPIRAN




UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. (0274) 513301, 515352 Fax 562383

Nomor : 040 /Pnlt/Kajur/ /PBS / IV / 2007
 Lampiran :
 Perihal : *Permohonan ijin penelitian*

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah
 SD Negeri Pandansari I Kebumen
 Di tempat

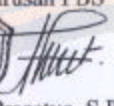
Dengan Hormat,
 Bersama ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Nita Prihantini
 NIM : 021224058
 Program Studi : PBSID
 Jurusan : PBS
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Semester : 10 (sepuluh)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SD Negeri Pandansari I Kebumen
 Waktu : 4 April - 12 Mei 2007
 Topik / Judul : Perbedaan Keefektifan Pembelajaran Struktur Kalimat Majemuk dengan Menggunakan Media Permainan Acak Kata dan Media Papan Tulis Siswa Kelas VI SD N Sidoagung II dan SD N Pandansari I Kebumen Tahun Ajaran 2006/2007.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 April 2007
 Dekan
 Sub-Ketua Jurusan PBS

 (A.G. Hardy Prasetyo, S.Pd, M.A)
 NIP. 19640801198001001

Tembusan Yth :
 1.
 2. Dekan FKIP



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. (0274) 513301, 515352 Fax 562383

Nomor : 029 /Pnl/Kajur/PBS / IV / 2007
Lampiran : _____
Perihal : *Permohonan ijin penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SD Negeri Sidoagung II Kebumen
Di tempat

Dengan Hormat,

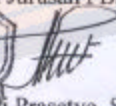
Bersama ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Nita Prihantini
NIM : 021224058
Program Studi : PBSID
Jurusan : PBS
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Semester : 10 (sepuluh)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SD Negeri Sidoagung II Kebumen
Waktu : 4 April - 12 Mei 2007
Topik / Judul : Perbedaan Keefektifan Pembelajaran Struktur Kalimat Majemuk dengan Menggunakan Media Permainan Acak Kata dan Media Papan Tulis Siswa Kelas VI SD N Sidoagung II dan SD N Pandansari I Kebumen Tahun Ajaran 2006/2007.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 April 2007
Dekan,
Ketua Jurusan PBS

(A.G. Harih Prasetyo, S.Pd, M.A)
NIP/NPB : 9.2064

Tembusan Yth :

1.
2. Dekan FKIP



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANDANSARI
RT 05 RW 03 DESA PANDANSARI, SRUWENG, KEBUMEN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/20/2007

I. DASAR : SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN DARI UNIVERSITAS
SANATA DHARMA Nomor : 040 / Pnlt / Kajur / JPBS / IV / 2007,
tanggal 2 april 2007 perihal permohonan ijin Penelitian.

II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Pandansari Kebumen
dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nita Prihantini
NIM : 021224058
Program Studi : PBSID
Jurusan : PBS

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang
berjudul "PERBEDAAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN STRUKTUR KALIMAT
MAJEMUK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN ACAK KATA DAN
MEDIA PAPAN TULIS SISWA KELAS VI SD N II SIDOAGUNG DAN SD N I
PANDANSARI KEBUMEN TAHUN AJARAN 2006 / 2007"

Penelitian tersebut berlangsung dari tanggal 4 april 2007 sampai dengan 12 Mei 2007 di SD
Negeri 1 Pandansari Kebumen.

Demikian keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kebumen, 14 Mei 2007
Kepala SD N 1 Pandansari


WIDARTI
NIP. 131187353

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SIDOAGUNG
RT 02 RW 07 DESA SIDOAGUNG, SRUWENG, KEBUMEN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/26/2007

I. DASAR : SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN DARI UNIVERSITAS
SANATA DHARMA Nomor : 040 / Pnlt / Kajur / JPBS / IV / 2007,
tanggal 2 april 2007 perihal permohonan ijin Penelitian.

II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sidoagung Kebumen
dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nita Prihantini
NIM : 021224058
Program Studi : PBSID
Jurusan : PBS

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang
berjudul "PERBEDAAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN STRUKTUR KALIMAT
MAJEMUK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN ACAK KATA DAN
MEDIA PAPAN TULIS SISWA KELAS VI SD N II SIDOAGUNG DAN SD N I
PANDANSARI KEBUMEN TAHUN AJARAN 2006 / 2007"

Penelitian tersebut berlangsung dari tanggal 4 april 2007 sampai dengan 12 Mei 2007 di SD
Negeri 2 Sidoagung Kebumen.

Demikian keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kebumen, 14 Mei 2007
Kepala SD N 2 Sidoagung

 **SATIYAR**
NIP. 130374725

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANDANSARI
RT 05 RW 03 DESA PANDANSARI, SRUWENG, KEBUMEN

DATA PERORANGAN GURU

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Pandansari Kebumen menyampaikan data guru pamong penelitian :

Nama : **KAMSORI**
NIP : 131010410
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV / a
Jabatan : Guru Pembina
Jenis Guru : Guru Kelas
Tugas : Mengajar di kelas VI
Unit kerja : SD Negeri 1 Pandansari, UPT Dinas P dan K Kec. Sruweng
Alamat :
- Sekolah : Rt 05 Rw 03 Desa Pandansari, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen.
- Rumah : Rt 02 Rw 01 Desa Klepusanggar, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen.

Demikian data ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

 Kepala SD Negeri 1 Pandansari

WIDARTI
NIP. 131187353

Yang bersangkutan

KAMSORI
NIP. 131010410

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SIDOAGUNG
RT 02 RW 07 DESA SIDOAGUNG, SRUWENG, KEBUMEN

DATA PERORANGAN GURU

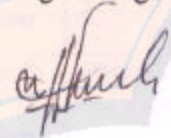
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sidoagung Kebumen menyampaikan data guru pamong penelitian :

Nama : **SITI PURWATI**
NIP : 130843570
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV / a
Jabatan : Guru Pembina
Jenis Guru : Guru Kelas
Tugas : Mengajar di kelas VI
Unit kerja : SD Negeri 2 Sidoagung, UPT Dinas P dan K Kec. Sruweng
Alamat :
- Sekolah : Rt 02 Rw 07 Desa Sidoagung, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen.
- Rumah : Rt 01 Rw 05 Desa Tanggeran, Kec. Sruweng, Kab. Kebumen.

Demikian data ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SD Negeri 2 Sidoagung


SATIYAR
NIP. 130374725

Yang bersangkutan

SITI PURWATI
NIP. 130843570

Langkah-langkah Pelaksanaan Eksperimen

Eksperimen dalam penelitian ini dilaksanakan melalui suatu proses belajar mengajar struktur kalimat majemuk yang di berikan di kelas VI Sekolah Dasar. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

Tabel Lampiran 1. Langkah-langkah Pelaksanan Eksperimen

Pertemuan (waktu)	Pokok Materi	Metode	Media	Kelom pok
I 80 menit	Tes Awaal	-	- -	E K
II 80 menit	Pengertian Kalimat Majemuk dan macam-macam kalimat majemuk	Ceramah	Papan Tulis Papan Tulis	E K
III 80 menit	Kalimat Majemuk Setara	Ceramah + Latihan	Papan Tulis + PAK Papan Tulis	E K
IV 80 menit	Kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi S,P,O dan K	Ceramah + Latihan	Papan Tulis + PAK Papan Tulis	E K
V 80 menit	Kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi Keterangan waktu, syarat,sebab, dan tujuan	Ceramah + Latihan	Papan Tulis + PAK Papan Tulis	E K
VI 80 menit	TEs Akhir	-	- -	E K

Instrumen Tes Struktur Kalimat Majemuk

1. Tujuan

Instrument tes ini disusun untuk mengukur tingkat penguasaan siswa kelas VI sekolah dasar terhadap materi struktur kalimat majemuk, baik siswa kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

2. Pembatasan

Bahan yang akan di ujikan adalah struktur kalimat majemuk dengan materi sebagai berikut :

Kalimat majemuk adalah kalimat yang mempunyai klausa lebih dari satu.. kalimat majemuk dibedakan menjadi dua yaitu :

(1) kalimat majemuk setara

Kalimat majemuk setara adalah kalimat majemuk yang unsure-unsurnya tidak menerangkan atau diterangkan oleh klausa yang lain. Kalimat majemuk setara dibedakan menjadi:

a. Kalimat majemuk Setara Menggabungkan

Contoh :

- Bibi melubangi tanah
- Paman menanam biji papaya

Penggabungan kalimatnya :

Bibi melubangi tanah , dan paman menanam biji papaya.

Kata penghubung yang biasa digunakan pada kalimat majemuk setara menggabungkan ini adalah : *dan, lalu, kemudian, sedangkan*.

b. Kalimat majemuk setara mempertentangkan

Contoh :

- Rumah itu besar
- Rumah itu halamannya kotor

Penggabungan kalimatnya :

Rumah itu besar tetapi halamannya kotor

Kata penghubung yang digunakan pada kalimat majemuk setara mempertentangkan adalah : *tetapi, akan tetapi, tapi*,

c. Kalimat majemuk setara memilih

Contoh :

- Kita harus rajin belajar
- Kita tidak naik kelas

Penggabungan kalimatnya :

Kita harus rajin belajar atau kita tidak naik kelas.

Kata hubung yang digunakan pada kalimat majemuk setara memilih adalah : *atau*.

(2) Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat majemuk yang salah satu klausanya menjadi bawahan klausa atau kalimat yang lain. Kalimat majemuk bertingkat dibedakan menjadi :

- a. KMT dengan anak kalimat sebagai Subjek (S)
- b. KMT dengan anak kalimat sebagai pengganti objek (O)
- c. KMT dengan anak kalimat sebagai keterangan (K)

Kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi sebagai keterangan dapat dibedakan menjadi :

1. KMT dengan anak kalimat berfungsi keterangan waktu

Contoh :

- Dia tiba
- Hari sudah malam

Penggabungan kalmatnya :

- dia tiba ketika hari sudah malam
- Ketika hari sudah malam, dia tiba.

Kata penghubung yang banyak digunakan dalam kalimat majemuk ini adalah: *ketika, tatkala, tengah, sedang, waktu, sewaktu, selagi, semasa, sementara, serta, demi, setiap, dalam, tiap kali, setiap kali, selama, sesudah, sehabis, sedari, sehingga, semenjak, sampai.*

2. KMT dengan anak kalimat berfungsi keterangan syarat

Contoh:

- Engkau rajin
- Pasti engkau berhasil

Penggabungan kalimatnya :

- Kalau engkau rajin, pasti engkau berhasil.
- Pasti engkau berhasil kalau engkau rajin.

Kata penghubung yang banyak digunakan dalam kalimat majemuk ini adalah: *Jika, bila, apabila, bilamana, manakala, jikalau, asal, asalkan.*

3. KMT dengan anak kalimat berfungsi keterangan tujuan.

Contoh:

- Kami belajar
- Kami menjadi pandai

Penggabungan kalimatnya:

- Kami belajar supaya kami pandai,
- Supaya menjadi pandai, kami rajin belajar

Kata penghubung yang banyak digunakan dalam kalimat majemuk ini adalah: *Supaya, agar.*

4. KMT dengan anak kalimat berfungsi sebagai keterangan sebab.

Contoh:

- Ibu membawa payung
- Hari akan hujan

Penggabungan kalimatnya:

- Ibu membawa payung karena hari akan hujan
- Karena hari akan hujan, ibu membawa payung.

Kata penghubung yang banyak digunakan dalam kalimat majemuk ini adalah:

Karena, oleh karena, sebab, lantaran, berhubung.

(3) Rumusan TIK

Berdasarkan TIU pokok bahasan struktur kalimat majemuk dalam GBPP SD tahun 1994, dirumuskan TIK sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menyusun kalimat majemuk dengan benar
- b. Siswa dapat membedakan antara kalimat majemuk dan kalimat tunggal dengan benar
- c. Siswa dapat menentukan anak kalimat dengan benar

(4) Tabel Spesifikasi

Jumlah soal yang diujikan dalam materi struktur kalimat majemuk sebanyak 30 butir. Adapun jumlah masing-masing soal untuk tiap pokok bahasan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel lampiran 2. Kisi-kisi tes Kalimat Majemuk

MATERI	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Σ	%
Kal. Majemuk setara								
4. menggabungkan	-	2	3	3	-	-	8	26,66%
5. mempertentangkan	-	2	2	2	-	-	6	20%
6. memilih	-	2	2	2	-	-	6	20%
Kal. Majemuk bertingkat								
5. anak kal. Berfungsi S	-	-	-	-	-	-	-	-
6. anak kal. Berfungsi P	-	-	-	-	-	-	-	-
7. anak kal. Berfungsi O	-	-	-	-	-	-	-	-
8. anak kal. Berfungsi K	-	3	3	4	-	-	10	33,34%

(5) Penyusunan Instrumen tes

Berdasarkan langkah-langkah sederhana yang telah dikemukakan, disusun instrumen tes seperti yang tertera pada halaman berikut beserta kunci jawabannya.

SOAL BAHASA INDONESIA
UNTUK KELAS VI SEKOLAH DASAR

Nama:.....

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat !

1. Pak lurah mengunjungi desa kami
Penduduk sedang membersihkan sampah
Kata yang paling tepat untuk menggabungkan kedua kalimat tersebut adalah :
 - a. Sebab
 - b. Ketika
 - c. Karena
 - d. Namun
2. Kalimat berikut yang merupakan kalimat majemuk setara adalah :
 - a. Jika mempunyai mobil, aku akan keliling jawa.
 - b. Kami giat berlatih, agar menjadi juara.
 - c. Ketika ia datang, Andi sedang membersihkan sepatu.
 - d. Pintu rumah itu dicat, sedang dindingnya dikapur.
3. Kalimat dibawah ini yang termasuk kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi sebagai keterangan tujuan adalah :
 - a. Ia menyapu halaman depan supaya bersih.
 - b. Guruh datang ketika kamu akan pergi.
 - c. Karena sakit, Budi berjalan dengan hati-hati.
 - d. Jika saya lulus ujian, saya akan diberi hadiah
4. Kalimat berikut yang termasuk kalimat majemuk setara memilih adalah :
 - a. Engkau ingin ikut atau tinggal disini.
 - b. Dia pandai tetapi suka sombong
 - c. Ibuku bukan guru melainkan dokter.
 - d. Ayahku tidak pergi ke Jakarta tetapi pergi ke Surabaya.
5. Kalimat berikut yang termasuk kalimat majemuk setara mempertentangkan adalah :
 - a. Sopir itu memang tangkas, lagipula ia sudah berpengalaman selama bertahun tahun
 - b. Bukan karena malas Tono tidak mengerjakan ini, melainkan karena ia sibuk.
 - c. Petani mengairi sawahnya dan juga memupuknya.
 - d. Hasil penjualan selai nanas dihitung kemudian sebagian ditabung.
6. Andri datang ke rumahku ketika aku sedang belajar. Anak kalimat pengganti keterangan waktu pada kalimat tersebut adalah....

- a. Datang
 - b. Ketika
 - c. Ketika aku sedang belajar
 - d. Sedang
7. Kamu akan lulus ujian jika kamu rajin belajar. Jika kamu rajin belajar merupakan anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan
- a. Keterangan waktu
 - b. Keterangan syarat
 - c. Keterangan tempat
 - d. Keterangan cara
8. Andaikan aku kaya, aku akan membelikan ibu sebuah motor. Andaikata aku kaya pada kalimat ini menduduki fungsi sebagai keterangan
- a. Keterangan tujuan
 - b. Keterangan tempat
 - c. Keterangan waktu
 - d. Keterangan syarat
9. Aku minum obat ini supaya aku sembuh. Supaya aku sembuh merupakan anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan
- a. Keterangan tujuan
 - b. Keterangan syarat
 - c. Keterangan waktu
 - d. Keterangan tempat
10. Kami berjuang untuk kemerdekaan bangsa dan Negara. Anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan sebab adalah....
- a. Untuk
 - b. Kami berjuang
 - c. Untuk kemerdekaan bangsa dan Negara
 - d. Kemerdekaan bangsa dan negara

Gabungkanlah kedua kalimat pada soal-soal dibawah ini dengan tepat

- 1.a. Prajurit kita pantang menyerah
- b. Prajurit kita bersenjatakan bambu runcing

Jawab:.....
.....

- 2.a. Lingkungan kami tetap aman dan tertib.
- b. Warga desa kami menjaganya setiap saat

Jawab:
.....

- 3.a. Anak-anak diam
- b. Pak guru masuk ke kelas

Jawab :
.....

- 4.a. Anak-anak gembira sekali
- b. Anak-anak menerima rapot

Jawab:
.....

- 5.a. Layar berkembang
- b. Angin tertiup

Jawab:
.....

- 6.a. Arini tidak tahan lapar
- b. Arini membeli bubur ayam

Jawab:
.....

- 7.a. Dina rajin berlatih menari
- b. Dina pentas tari di sekolah

Jawab:

.....

- 8.a. Pemuda kaya itu ikut bergotong royong
 b. Pemuda miskin itu ikut bergotong royong

Jawab:

- 9.a. Para pejuang menempuh jalan damai.
 b. Segala usaha damainya tidak juga berhasil

Jawab:

- 10.a. Mereka sedang belajar
 b. Mereka sedang mengobrol.

Jawab:

Uraikanlah kalimat dibawah ini menjadi kalimat-kalimat pembentuknya.

1. Pabrik roti itu dipindahkan keluar kota karena asapnya mencemari lingkungan.

Jawab:

2. Tika gagal meraih juara pertama tetapi ia tetap berlatih dengan tekun.

Jawab:

3. Ani pandai menyanyi dan menari.

Jawab:

4. Ayahnya bukan pegawai negeri melainkan pegawai swasta.

Jawab:

5. Berangkatlah pagi-pagi, supaya tidak terlambat.

Jawab:

6. Agar menjadi anak pandai, kamu harus rajin belajar.

Jawab:.....

7. Hasan harus lebih rajin belajar untuk mengalahkan Adi.

Jawab:

8. Ibu pergi ke pasar karena ingin membeli sayur mayur

Jawab:

9. Engkau akan menari atau menyanyi pada pentas perpisahan besok.

Jawab:

10. Kakak pandai menjahit, menyulam dan memasak.

Jawab:

KUNCI JAWABAN**I. Pilihan Ganda**

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. D | 7. B |
| 3. A | 8. D |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. C |

II. Penggabungan Kalimat

1. Prajurit kita pantang menyerah walaupun bersenjetakan bambu runcing.
2. Lingkungan kami tetap aman dan tertib karena warga desa kami menjaganya setiap saat.
3. Anak-anak diam ketika pak guru masuk ke kelas.
4. Anak-anak gembira sekali karena menerima rapor.
5. Jika angin bertiup, layar berkembang.
6. Arini tidak tahan lapar maka membeli pisang goreng.
7. Dina rajin berlatih menari untuk pentas tari di sekolah.
8. Pemuda kaya dan pemuda miskin ikut bergotong royong.
9. Para pejuang menempuh jalan damai tetapi usaha damainya tidak juga berhasil.
10. Mereka sedang belajar atau mengobrol.

III. Uraian Kalimat

1. a. Pabrik roti itu dipindahkan keluar kota
b. Pabrik roti itu asapnya mencemari lingkungan
2. a. Tika gagal meraih juara pertama.
b. Tika tetap berlatih dengan tekun.
3. a. Ani pandai menyanyi
b. Ani pandai menari
4. a. Ayahnya bukan pegawai negeri
b. Ayahnya pegawai swasta.
5. a. Kamu berangkatlah pagi-pagi
b. Kamu tidak terlambat.
6. a. Kamu menjadi anak pandai
b. Kamu rajin belajar
7. a. Hasan harus lebih rajin belajar
b. Hasan mengalahkan Ani.

8. a. Ibu pergi ke pasar
b. Ibu memeli sayur 91ayor.
9. a. Engkau menyanyi pada pentas perpisahan besok.
b. Engkau menari pada pentas perpisahan besok.
10. a. Kakak pandai menjahit
b. Kakak pandai menyulam.
c. Kakak pandai memasak.



Tabel lampiran 3. Skor prates dan postes kelompok Kontrol

No	Nama	Pretes	Postes
1	Tri Ana	16	26
2	Elva Dewi	23	35
3	Wahid P	16	23
4	Tuti I	22	29
5	Danu W	11	22
6	Deni S	21	24
7	Lili A	27	35
8	Dian N	23	19
9	Sigit T.A	30	38
10	Rudi A	12	22
11	Deva Nali	28	29
12	Eka N	22	19
13	Nurhasanah	29	35
14	Vani S	21	29
15	Dwi D	24	28
16	Dwi S	26	28
17	Depi A	20	36
18	Deni P.A	10	22
19	Devi K	26	30
20	Dina F	15	22
21	Nike S	25	29
22	Eli S	23	33
23	Toni S	21	26
	Σ X	491	639
	N	23	23
	$\bar{X}$	21,3478	27,7826
		21,35	27,78

Tabel lampiran 4. skor prates dan postes kelompok Eksperimen

No	Nama	Pretes	Postes
1	Tri W	27	59
2	Elva N	21	62
3	Kamaludin	23	48
4	Rahmat W	26	58
5	Narsito	24	60
6	Sidin F	18	74
7	Ganang A	17	53
8	Fitriyani	19	49
9	Diah W.A	24	68
10	Eko P	17	56
11	Daryati	27	66
12	Winda A	29	80
13	Lusi M.L	36	88
14	Roimah	31	75
15	Solihatun	29	74
16	Nur S	24	79
17	Nur F	26	70
18	Marfuah	28	63
19	Rosita	11	69
20	Bayu Segara	19	66
21	Satimin Arif B	21	64
22	Miftahudin	23	54
23	Sulastri	9	42
	? X	529	1477
	N	23	23
	$\bar{X}$	23,0000	64,2173
		23	64,21

Uji Perbedaan Mean Prates Kelompok Eksperimen Dengan Kelompok Kontrol

1. Perbedaan Mean Kelompok Kontrol

Berdasarkan deskripsi data skor tes awal kelompok kontrol di ketahui :

$$\sum X = 491$$

$$N = 23$$

Mean prates kelompok Kontrol :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{491}{23}$$

$$\bar{x} = 21,3479$$

$$= 21,35$$

Jadi, rata-rata prates kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk berdasarkan media Papan Tulis adalah : 21, 34

Untuk nilai postes siswa pada pembelajaran kalimat majemuk dengan media Papan Tulis, diketahui :

$$\sum X = 639$$

$$N = 23$$

Mean postes kelompok kontrol :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{639}{23}$$

$$\bar{x} = 27,7826$$

$$= 27,79$$

Perbedaan rata-rata antara Prates dengan Postes Adalah 27,79 – 21,35 = 6,44. Secara kasar ini berarti bahwa pembelajaran dengan metode Papan Tulis telah dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam menyusun Kalimat Majemuk.

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil mean prates dan postes.

2. Perbedaan Mean prates Kelompok Eksperimen

Berdasarkan deskripsi data skor tes awal kelompok control di ketahui :

$$\sum X = 529$$

$$N = 23$$

Mean prates kelompok eksperimen :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{529}{23}$$

$$\bar{x} = 23,4348 = 23,43$$

Jadi, rata-rata prates kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk berdasarkan media Permainan Acak Kata adalah : 23,43

Untuk nilai postes siswa pada pembelajaran kalimat majemuk dengan media Permainan Acak Kata, diketahui :

$$\sum X = 1477$$

$$N = 23$$

Mean postes kelompok Eksperimen :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1477}{23}$$

$$\bar{x} = 64,21$$

Perbedaan rata-rata antara Prastes dengan Postes adalah $64,21 - 23,43 = 40,78$. Secara kasar ini berarti bahwa pembelajaran dengan metode Permainan Acak Kata dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam menyusun Kalimat Majemuk.

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil mean prates dan postes.

Tabel Lampiran 6. Perbedaan skor Prates dan Postes Kelompok**Kontrol**

No	Subjek	Pretes	Postes	Nilai Beda (D)	Beda Kuadrat (D ²)
1	Tri Ana	16	26	10	100
2	Elva Dewi	23	35	12	144
3	Wahid P	16	23	7	49
4	Tuti I	22	29	7	49
5	Danu W	11	22	11	121
6	Deni S	21	24	3	9
7	Lili A	27	35	8	64
8	Dian N	23	19	-4	16
9	Siit T.A	30	38	8	64
10	Rudi A	12	22	10	100
11	Deva Nali	28	29	1	1
12	Eka N	22	19	-3	9
13	Nurhasanah	29	35	6	36
14	Vani S	21	29	8	64
15	Dwi D	24	28	4	16
16	Dwi S	26	28	2	4
17	Depi A	20	36	16	256
18	Deni P.A	10	22	12	144
19	Devi K	26	30	4	16
20	Dina F	15	22	7	49
21	Nike S	25	29	4	16
22	Eli S	23	33	10	100
23	Toni S	21	26	5	25
				∑D 148	∑D ² 1452

Rerata D = 148 : 23 = 6,4

Dari tabel yang disajikan di atas dapat dihitung harga t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6,43}{\sqrt{\frac{1452 - \frac{(148)^2}{23}}{23 \cdot (23-1)}}} \\
 &= \frac{6,43}{\sqrt{\frac{1452 - (21904 : 23)}{23 \cdot 22}}} \\
 &= \frac{6,43}{\sqrt{\frac{1452 - 952,34}{506}}} \\
 &= \frac{6,43}{\sqrt{\frac{499,66}{506}}} \\
 &= \frac{6,43}{\sqrt{0,99}} = \frac{6,43}{0,99} = 6,49
 \end{aligned}$$

Mencari harga t- tabel untuk mengetahui signifikansi perbedaan mean pada taraf signifikansi 5 % dan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan

$$\begin{aligned}
 d.b &= N - 1 \\
 &= 23 - 1 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

Pada tabel $t_{22} = 2,07$

Karena t hitung lebih besar dari t kritik ($6,49 > 2,07$) berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar prates dan postes siswa. Dengan demikian pembelajaran menyusun struktur kalimat majemuk dengan media papan tulis dianggap berhasil.

Perbedaan skor Prates dan Postes Kelompok Eksperimen

Subjek	Pretes	Postes	Nilai Beda (D)	Beda Kuadrat (D ²)
Tri W	27	59	32	1024
Elva N	21	62	41	1681
Kamaludin	23	48	25	625
Rahmat W	26	58	32	1024
Narsito	24	60	36	1296
Sidin F	18	74	56	3136
Ganang A	17	53	36	1296
Fitriyani	19	49	30	900
Diah W.A	24	68	44	1936
Eko P	17	56	39	1521
Daryati	27	66	39	1521
Winda A	29	80	51	2601
Lusi M.L	36	88	52	2704
Roimah	31	75	44	1936
Solihatun	29	74	45	2025
Nur S	24	79	55	3025
Nur F	26	70	44	1936
Marfuah	28	63	35	1225
Rosita	11	69	58	3364
Bayu Segara	19	66	48	2304
Satimin Arif B	21	64	43	1849
Miftahudin	23	54	31	961
Sulastri	9	42	33	1089
			949	40979

$$\text{Rerata } D = 949:23 = 41,27$$

Dari tabel yang disajikan di atas dapat dihitung harga t dengan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{41,27}{\sqrt{\frac{40979 - \frac{(949)^2}{23}}{23 \cdot 22}}} \\ &= \frac{41,27}{\sqrt{\frac{40979 - (900601:23)}{506}}} \\ &= \frac{41,27}{\sqrt{\frac{40979 - 39156,57}{506}}} \\ &= \frac{41,27}{\sqrt{\frac{1822,43}{506}}} = \frac{41,27}{\sqrt{3,60}} \\ &= \frac{41,27}{1,89} \Rightarrow 21,83 \end{aligned}$$

Mencari harga t tabel untuk mengetahui signifikansi perbedaan mean pada taraf signifikansi 5 % dan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan

$$d.b = N - 1$$

$$= 23 - 1$$

$$= 22$$

$$\text{Pada tabel } t_{22} = 2,07$$

Karena t hitung lebih besar dari t kritik ($21,83 > 2,07$) berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar prates dan postes siswa. Dengan demikian pembelajaran menyusun struktur kalimat majemuk dengan media Permainan Acak Kata dianggap berhasil.



**Perbedaan skor Prates dan Postes Kelompok Eksperimen
Dengan Kelompok Kontrol**

- a. Perbedaan rata-rata hasil postes dengan media Papan Tulis dan hasil postes dengan media Permainan Acak Kata adalah $64,2173 - 27,7826 = 36,4347$. Berdasarkan hasil nilai rata tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Permainan Acak Kata lebih efektif dari pada pembelajaran struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media Papan Tulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Mencari harga t hitung dari perbedaan dua mean dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{\sum X1^2 + \sum X2^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{64,2173 - 27,7826}{\sqrt{\frac{697,8694 + 2793,91}{23.22}}} \\
 &= \frac{36,4347}{\sqrt{\frac{3491,7794}{506}}} \\
 &= \frac{36,4347}{\sqrt{6,9007}} \\
 &= \frac{36,4347}{2,6269} \\
 &= 13,8698 \Rightarrow 13,86
 \end{aligned}$$

- b. Mencari harga t kritis atau t tabel untuk mengetahui signifikansi perbedaan mean. Pada taraf signifikansi 5% tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan

$$\begin{aligned}df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\&= (23 - 1) + (23 - 1) \\&= 22 + 22 \\&= 44\end{aligned}$$

Pada table t 44 = 2,68

Harga t kritis 2,68, t hitung 13,86. Karena harga t hitung lebih besar dari t kritis ($13,86 > 2,68$), maka ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar siswa dalam menyusun struktur kalimat majemuk dengan menggunakan media papan tulis dan media Permainan Acak Kata.

Hasil perhitungan uji-t antara nilai postes menggunakan media papan tulis dengan media permainan acak kata menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5 % taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 44, diperoleh harga t hitung 13,86, sedangkan t tabel 2,68 karena t hitung lebih besar dari t tabel ($13,86 > 2,68$), maka secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan.

Dengan demikian berdasarkan uji statistik diatas, dapat disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran struktur kalimat majemuk lebih baik menggunakan media Permainan Acak Kata dibandingkan dengan media Papan Tulis.



SOAL BAHASA INDONESIA
UNTUK KELAS VI SD NEGERI PANDANSARI I KEBUMEN

Nama : Lusi Melia Lysnawati

ah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat !

Pak lurah mengunjungi desa kami

Penduduk sedang membersihkan sampah

Kata yang paling tepat untuk menggabungkan kedua kalimat tersebut adalah :

- a. Sebab
- c. Karena
- ☒ b. Ketika
- d. Namun

Kalimat berikut yang merupakan kalimat majemuk setara adalah :

- a. Jika mempunyai mobil, aku akan keliling jawa.
- b. Kami giat berlatih, agar menjadi juara.
- c. Ketika ia datang, Andi sedang membersihkan sepatu.
- ☒ d. Pintu rumah itu dicat, sedang dindingnya dikapur.

Kalimat dibawah ini yang termasuk kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi sebagai keterangan tujuan adalah :

- ☒ a. Ia menyapu halaman depan supaya bersih.
- b. Guruh datang ketika kamu akan pergi.
- c. Karena sakit, Budi berjalan dengan hati-hati.
- d. Jika saya lulus ujian, saya akan diberi hadiah

Kalimat berikut yang termasuk kalimat majemuk setara memilih adalah :

- ☒ a. Engkau ingin ikut atau tinggal disini.
- b. Dia pandai tetapi suka sombong
- c. Ibuku bukan guru melainkan dokter.
- d. Ayahku tidak pergi ke Jakarta tetapi pergi ke Surabaya.

Kalimat berikut yang termasuk kalimat majemuk setara mempertentangkan adalah :

- a. Sopir itu memang tangkas, lagipula ia sudah berpengalaman selama bertahun tahun
- ☒ b. Bukan karena malas Tono tidak mengerjakan ini, melainkan karena ia sibuk.
- c. Petani mengairi sawahnya dan juga memupuknya.
- d. Hasil penjualan selain nanas dihitung kemudian sebagian ditabung.

Andri datang ke rumahku ketika aku sedang belajar. Anak kalimat pengganti keterangan waktu pada kalimat tersebut adalah....

- a. Datang
- b. Ketika
- ☒ c. Ketika aku sedang belajar
- d. Sedang

Kamu akan lulus ujian jika kamu rajin belajar. Jika kamu rajin belajar merupakan anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan

- a. Keterangan waktu
- c. Keterangan tempat
- ☒ b. Keterangan syarat
- d. Keterangan cara

Andaikan aku kaya, aku akan membelikan ibu sebuah motor. Andaikata aku kaya pada kalimat ini menduduki fungsi sebagai keterangan

- a. Keterangan tujuan
- c. Keterangan waktu
- b. Keterangan tempat
- ☒ d. Keterangan syarat

Aku minum obat ini supaya aku sembuh. Supaya aku sembuh merupakan anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan

- ☒ a. Keterangan tujuan
- c. Keterangan waktu
- b. Keterangan syarat
- d. Keterangan tempat

Kami berjuang untuk kemerdekaan bangsa dan Negara. Anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan sebab adalah....

- a. Untuk
- ☒ c. Untuk kemerdekaan bangsa dan Negara
- b. Kami berjuang
- d. Kemerdekaan bangsa dan negara

Isikanlah kedua kalimat pada soal-soal dibawah ini dengan tepat

Prajurit kita pantang menyerah
Prajurit kita bersenjatakan bambu runcing

Jawab : Prajurit kita pantang menyerah walaupun
Prajurit kita bersenjatakan bambu runcing

Lingkungan kami tetap aman dan tertib.
Warga desa kami menjaganya setiap saat

Jawab : Lingkungan kami tetap aman dan tertib karena
Warga desa kami menjaganya setiap saat

Anak-anak diam
Pak guru masuk ke kelas

Jawab : Anak-anak diam ketika pak guru masuk ke kelas

Anak-anak gembira sekali
Anak-anak menerima rapot

Jawab : Anak-anak gembira sekali karena menerima rapot

Layar berkembang
Angin tertiup

Jawab : Layar berkembang dan angin tertiup

Arini tidak tahan lapar
Arini membeli bubur ayam

Jawab : Arini tidak tahan lapar maka membeli bubur ayam

Dina rajin berlatih menari
Dina pentas tari di sekolah

Jawab : Dina rajin berlatih menari untuk pentas tari di sekolah

Pemuda kaya itu ikut bergotong royong
Pemuda miskin itu ikut bergotong royong

Jawab : Pemuda kaya itu ikut bergotong royong dengan pemuda miskin

Para pejuang menempuh jalan damai.
Segala usaha damainya tidak juga berhasil

Jawab : Para pejuang menempuh jalan damai walaupun segala usaha damainya tidak juga berhasil

Mereka sedang belajar
Mereka sedang mengobrol.

Jawab : Mereka sedang belajar atau mengobrol

kanlah kalimat dibawah ini menjadi kalimat-kalimat pembentuknya.

Pabrik roti itu dipindahkan keluar kota karena asapnya mencemari lingkungan.

Jawab : Pabrik roti itu dipindahkan keluar kota...
Pabrik roti itu asapnya mencemari lingkungan

Tika gagal meraih juara pertama tetapi ia tetap berlatih dengan tekun.

Jawab : Tika gagal meraih juara pertama...
Tika tetap berlatih dengan tekun

Ani pandai menyanyi dan menari.

Jawab : Ani pandai menyanyi
Ani pandai menari

Ayahnya bukan pegawai negeri melainkan pegawai swasta.

Jawab : Ayahnya bukan pegawai negeri
Ayahnya pegawai swasta

Berangkatlah pagi-pagi, supaya tidak terlambat.

Jawab : Berangkatlah pagi-pagi
Berangkatlah supaya tidak terlambat

Agar menjadi anak pandai, kamu harus rajin belajar.

Jawab : Kamu menjadi anak pandai
Kamu harus rajin belajar

Hasan harus lebih rajin belajar untuk mengalahkan Adi.

Jawab : Hasan harus rajin belajar
Hasan harus mengalahkan Adi

Ibu pergi ke pasar karena ingin membeli sayur mayur

Jawab : Ibu pergi ke pasar
Ibu membeli sayur mayur

Engkau akan menari atau menyanyi pada pentas perpisahan besok.

Jawab : Engkau akan menari pada pentas perpisahan besok
Engkau akan menyanyi pada pentas perpisahan besok

Kakak pandai menjahit, menyulam dan memasak.

Jawab : Kakak pandai menjahit
Kakak pandai menyulam
Kakak pandai memasak.

Nama : Lusi Maia Isna Wati

Pak lurah mengunjungi desa kami
Penduduk sedang membersihkan sampah
Kata yang paling tepat untuk menggabungkan kedua kalimat tersebut adalah :

- a. Datang ~~c.~~ Ketika aku sedang belajar
b. Ketika ~~d.~~ Sedang

7. Kamu akan lulus ujian jika kamu rajin belajar. Jika kamu rajin belajar merupakan anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan

a. Keterangan waktu c. Keterangan tempat
☒ a. Keterangan syarat d. Keterangan cara

8. Andaikan aku kaya, aku akan membelikan ibu sebuah motor. Andaikata aku kaya pada kalimat ini menduduki fungsi sebagai keterangan

☒ a. Keterangan tujuan c. Keterangan waktu
 b. Keterangan tempat d. Keterangan syarat

9. Aku minum obat ini supaya aku sembuh. Supaya aku sembuh merupakan anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan

☒ a. Keterangan tujuan c. Keterangan waktu
 b. Keterangan syarat d. Keterangan tempat

10. Kami berjuang untuk kemerdekaan bangsa dan Negara. Anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan sebab adalah....

a. Untuk c. Untuk kemerdekaan bangsa dan Negara
☒ b. Kami berjuang d. Kemerdekaan bangsa dan negara

Gabungkanlah kedua kalimat pada soal-soal dibawah ini dengan tepat

1.a. Prajurit kita pantang menyerah
 b. Prajurit kita bersenjatakan bambu runcing

2. Jawab : Prajurit kita pantang menyerah walaupun pun bersenjata bambu runcing.

2.a. Lingkungan kami tetap aman dan tertib.
 b. Warga desa kami menjaganya setiap saat

2. Jawab : Lingkungan kami tetap aman dan tertib karena warga desa kami menjaganya setiap saat.

3.a. Anak-anak diam
 b. Pak guru masuk ke kelas

2. Jawab : Anak-anak diam ketika pak guru masuk ke kelas.

4.a. Anak-anak gembira sekali
 b. Anak-anak menerima rapor

Jawab : Anak-anak gembira sekali ketika menerima rapor

- 5.a. Layar berkembang
b. Angin tertiuip

2 Jawab : Layar berkembang ketika angin bertiup

- 6.a. Arini tidak tahan lapar
b. Arini membeli bubur ayam

2 Jawab : Arini tidak tahan lapar maka membeli bubur ayam.

- 7.a. Dina rajin berlatih menari
b. Dina pentas tari di sekolah

2 Jawab : Dina rajin berlatih menari untuk pentas tari di sekolah.

- 8.a. Pemuda kaya itu ikut bergotong royong
b. Pemuda miskin itu ikut bergotong royong

Jawab : Pemuda kaya itu ikut bergotong royong dan pemuda miskin itu ikut bergotong royong.

- 9.a. Para pejuang menempuh jalan damai.
b. Segala usaha damainya tidak juga berhasil

2 Jawab : Para pejuang menempuh jalan damai namun segala usaha damainya tidak juga berhasil.

- 10.a. Mereka sedang belajar
b. Mereka sedang mengobrol.

Jawab : Mereka sedang belajar ketika mereka sedang mengobrol.

Uraikanlah kalimat dibawah ini menjadi kalimat-kalimat pembentuknya.

1. Pabrik roti itu dipindahkan keluar kota karena asapnya mencemari lingkungan.

2 Jawab : a. Pabrik roti itu di pindahkan keluar kota.
b. Pabrik roti itu asapnya mencemari lingkungan.

2. Tika gagal meraih juara pertama tetapi ia tetap berlatih dengan tekun.

2 Jawab : a. Tika gagal meraih juara pertama
Tika tetap berlatih dengan tekun.

3. Ani pandai menyanyi dan menari.

Jawab : Ani pandai menyanyi
2 Ani pandai menari

4. Ayahnya bukan pegawai negeri melainkan pegawai swasta.

Jawab : Ayah bukan pegawai negeri
2 Ayah pegawai swasta

5. Berangkatlah pagi-pagi, supaya tidak terlambat.

Jawab : Berangkatlah pagi-pagi
2 Berangkatlah supaya tidak terlambat

6. Agar menjadi anak pandai, kamu harus rajin belajar.

Jawab : Agar menjadi anak yang pandai
1 Kamu harus rajin belajar

7. Hasan harus lebih rajin belajar untuk mengalahkan Adi.

Jawab : Hasan harus rajin belajar
2 Hasan harus mengalahkan Adi

8. Ibu pergi ke pasar karena ingin membeli sayur mayur.

Jawab : Ibu pergi ke pasar
2 Ibu ingin membeli sayur mayur

9. Engkau akan menari atau menyanyi pada pentas perpisahan besok.

Jawab : Engkau akan menari, engkau akan
1 menyanyi pada pentas perpisahan besok

10. Kakak pandai menjahit, menyulam dan memasak.

Jawab : Kakak pandai menjahit, kakak pandai
2 Menyulam, kakak pandai memasak

Nama : Lili Aprilianah

1. Pak Lurah mengunjungi desa kami.
Penduduk sedang membersihkan sampah.
Kata yang paling tepat untuk menggabungkan kedua kalimat tersebut adalah :
a. Sebab
☒ b. Ketika
c. Karena
d. Namun
2. Kalimat berikut yang merupakan kalimat majemuk setara adalah :
a. Jika mempunyai mobil, aku akan keliling Jawa.
☒ b. Kami giat berlatih, agar menjadi juara.
c. Ketika ia datang, Andi sedang membersihkan sepatu.
d. Pintu rumah itu dicat, sedang dindingnya dikapur.
3. Kalimat dibawah ini yang termasuk kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat berfungsi sebagai keterangan tujuan adalah :
☒ a. Ia menyapu halaman depan supaya bersih.
b. Guruh datang ketika kamu akan pergi.
c. Karena sakit, Budi berjalan dengan hati-hati.
d. Jika saya lulus ujian, saya akan diberi hadiah
4. Kalimat berikut yang termasuk kalimat majemuk setara memilih adalah :
a. Engkau ingin ikut atau tinggal disini.
b. Dia pandai tetapi suka sombong
c. Ibuku bukan guru melainkan dokter.
☒ d. Ayahku tidak pergi ke Jakarta tetapi pergi ke Surabaya.
5. Kalimat berikut yang termasuk kalimat majemuk setara mempertentangkan adalah :
a. Sopir itu memang tangkas, lagipula ia sudah berpengalaman selama bertahun-tahun
b. Bukan karena malas Tono tidak mengerjakan ini, melainkan karena ia sibuk.
☒ c. Petani mengairi sawahnya dan juga memupuknya.
d. Hasil penjualan selai nanas dihitung kemudian sebagian ditabung.
6. Andri datang ke rumahku ketika aku sedang belajar. Anak kalimat pengganti keterangan waktu pada kalimat tersebut adalah...
a. Datang
☒ b. Ketika
c. Ketika aku sedang belajar
d. Sedang

7. Kamu akan lulus ujian jika kamu rajin belajar. Jika kamu rajin belajar merupakan anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan
 a. Keterangan waktu c. Keterangan tempat
 b. Keterangan syarat d. Keterangan cara
8. Andaikan aku kaya, aku akan membelikan ibu sebuah motor. Andaikata aku kaya pada kalimat ini menduduki fungsi sebagai keterangan
 a. Keterangan tujuan c. Keterangan waktu
 b. Keterangan tempat d. Keterangan syarat
9. Aku minum obat ini supaya aku sembuh. Supaya aku sembuh merupakan anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan
 a. Keterangan tujuan c. Keterangan waktu
 b. Keterangan syarat d. Keterangan tempat
10. Kami berjuang untuk kemerdekaan bangsa dan Negara. Anak kalimat yang berfungsi sebagai keterangan sebab adalah....
 a. Untuk c. Untuk kemerdekaan bangsa dan Negara
 b. Kami berjuang d. Kemerdekaan bangsa dan negara

Gabungkanlah kedua kalimat pada soal-soal dibawah ini dengan tepat

- 1.a. Prajurit kita pantang menyerah
 b. Prajurit kita bersenjatakan bambu runcing
 Jawab : Prajurit Kita Pantang menyerah dan bersenjata bambu runcing
- 2.a. Lingkungan kami tetap aman dan tertib.
 b. Warga desa kami menjaganya setiap saat
 Jawab : Lingkungan Kami tetap aman dan tertib Karna Warga desa Kami menjaganya setiap saat
- 3.a. Anak-anak diam
 b. Pak guru masuk ke kelas
 Jawab : anak-anak diam Sebab Pak guru masuk kelas
- 4.a. Anak-anak gembira sekali
 b. Anak-anak menerima rapor
 Jawab : Anak - anak gembira sekali Sebab menerima Rapor

5.a. Layar berkembang
b. Angin tertiup
Jawab : layar berkembang dan angin tertiup

6.a. Arini tidak tahan lapar
b. Arini membeli bubur ayam
Jawab : Arini tidak tahan lapar dia membeli bubur

7.a. Dina rajin berlatih menari
b. Dina pentas tari di sekolah
2 Jawab : Dina rajin berlatih menari Untuk Pentas Tari di Sekolah

8.a. Pemuda kaya itu ikut bergotong royong
b. Pemuda miskin itu ikut bergotong royong
2 Jawab : pemuda kaya dan miskin itu ikut bergotong royong

9.a. Para pejuang menempuh jalan damai.
b. Segala usaha damainya tidak juga berhasil
Jawab : Para pejuang Menempuh jalan damai dan Segala Usaha damainya tidak juga berhasil

10.a. Mereka sedang belajar
b. Mereka sedang mengobrol.
2 Jawab : Mereka sedang belajar atau mengobrol

Uraikanlah kalimat dibawah ini menjadi kalimat-kalimat pembentuknya.

1. Pabrik roti itu dipindahkan keluar kota karena asapnya mencemari lingkungan. \

2 Jawab : Pabrik roti itu dipindah kan keluar kota
Pabrik itu asap nya mencee lingkungan

2. Tika gagal meraih juara pertama tetapi ia tetap berlatih dengan tekun.

2 Jawab : Tika gagal meraih juara pertama
Tika tetap berlatih dengan tekun

3. Ani pandai menyanyi dan menari.

Jawab : Ani pandai menyanyi
2 Ani pandai menari

4. Ayahnya bukan pegawai negeri melainkan pegawai swasta.

Jawab : Ayah bukan pegawai negeri
2 Ayah pegawai swasta

5. Berangkatlah pagi-pagi, supaya tidak terlambat.

Jawab : Berangkatlah pagi-pagi
2 Berangkatlah supaya tidak terlambat

6. Agar menjadi anak pandai, kamu harus rajin belajar.

Jawab : Agar menjadi anak yang pandai
1 Karbu harus rajin belajar

7. Hasan harus lebih rajin belajar untuk mengalahkan Adi.

Jawab : Hasan harus rajin belajar
2 Hasan harus mengalahkan Adi

8. Ibu pergi ke pasar karena ingin membeli sayur mayur.

Jawab : Ibu pergi ke pasar
2 Ibu ingin membeli sayur mayur

9. Engkau akan menari atau menyanyi pada pentas perpisahan besok.

Jawab : Engkau akan menari, engkau akan
1 menyanyi pada pentas perpisahan besok

10. Kakak pandai menjahit, menyulam dan memasak.

Jawab : Kakak pandai menjahit, kakak pandai
2 Menyulam, kakak pandai memasak

BIODATA PENULIS

Nita Prihantini lahir di Kebumen pada tanggal 15 Mei 1984. Menyelesaikan Pendidikan dasar di SD N 2 Tanggeran Kebumen pada tahun 1996. Sekolah menengah pertamanya di SMP N 1 Sruweng Kebumen dan selesai pada tahun 1999. Sekolah menengah atas di SMA N 1 Klirong Kebumen dan selesai pada tahun 2002. kemudian pada tahun 2002 ia melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanatha Dharma Yogyakarta dan lulus pada tahun 2008 dengan judul skripsi “Perbedaan Keefektifan

Pembelajaran Struktur Kalimat Majemuk Menggunakan Media Permainan Acak Kata dan Media Papan Tulis Siswa kelas VI SD N 1 Pandansari dan SD N 2 Sidoagung Kebumen Tahun Ajaran 2006/2007”.

